

**PENGARUH EFIKASI DIRI, NORMA SUBYEKTIF, SIKAP  
BERPERILAKU, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**



**Disusun Oleh:  
AGUNG WIDAYOKO  
10408141040**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN - JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

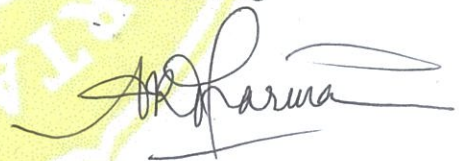
Skripsi yang berjudul : Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Ditulis oleh : Agung Widayoko  
NIM : 10408141040  
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Sarjana  
Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Pembimbing



Arum Darmawati, MM.

NIP. 19800405 200501 2 002

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi:

“Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”

Disusun oleh:

Agung Widayoko

NIM. 10408141040

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 13 Mei 2016. Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

### Susunan Tim Penguji

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Nahiyah Jaidi, M.Pd	Ketua Penguji		3 - 6 - 2016
Arum Darmawati, M.M.	Sekretaris		8 - 6 - 2016
Farlianto, S.E., M.B.A.	Penguji Utama		3 - 6 - 2016

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0021



## HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Agung Widayoko  
NIM : 10408141040  
Prodi/Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Judul Penelitian : Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku,  
dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha  
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Yang menyatakan



Agung Widayoko

NIM. 10408141040



## **MOTTO**

“Harga kebaikan manusia adalah diukur dari apa yang telah diperbuatnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Tidak ada yang tidak mungkin, selama kita mau untuk berusaha”

(Agung Widayoko)

*“Just don’t give up trying to do what you really want to do. Where there’s love and  
inspiration, I don’t think you can go wrong”*

(Ella Jane Fitzgerald)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur,  
saya persembahkan skripsi ini  
untuk orang yang selalu mendukung dan memotivasi saya untuk maju  
Orang tua saya tercinta Bapak Panca Indrianto, Ibu Suyati,  
dan Keluarga besar, Roose yang setia menemani saya  
serta teman-temanku tercinta.

**PENGARUH EFIKASI DIRI, NORMA SUBYEKTIF, SIKAP  
BERPERILAKU, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:  
Agung Widayoko  
10408141040

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh (1) efikasi diri; (2) norma subyektif; (3) sikap berperilaku; dan (4) pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dengan responden sebanyak 278 mahasiswa. Uji validitas instrumen menggunakan *Confirmatory Factor Analysis*, sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan *CronbachAlpha*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa. (1) efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, (2) norma subyektif berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, (3) sikap berperilaku berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, (4) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Kata kunci: Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, Pendidikan Kewirausahaan, Intensi Berwirausaha



***THE EFFECT OF SELF EFFICACY, SUBJECTIVE NORM, ATTITUDE TOWARD  
BEHAVIOR, AND ENTREPRENEURSHIP EDUCATION TO THE  
ENTREPRENEURSHIP INTENTION OF THE STUDENT OF ECONOMICS  
FACULTY OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

By:  
Agung Widayoko  
10408141040

***ABSTRACT***

*The purpose of this research was to know the effect of (1) self efficacy; (2) subjective norm; (3) attitude toward behavior; and (4) entrepreneurship education to the entrepreneurship intention of the student of Yogyakarta State University. This research used 278 students as respondents. Confirmatory Factor Analysis was chosen for instrument validity test, while the reliability test uses Cronbach Alpha. The multiple linear regression was implemented for analysis technique. This research found that (1) self efficacy had positive effect on entrepreneurship intention, (2) subjective norm had positive effect on entrepreneurship intention, (3) attitude toward behavior had positive effect on entrepreneurship intention, (4) entrepreneurship education had positive effect on entrepreneurship intention.*

*Keywords: self efficacy, subjective norm, attitude, entrepreneurship education, entrepreneurship intention.*

## KATA PENGATAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sesuai dengan apa yang diharapkan penulis, walaupun dengan segala keterbatasan yang dimiliki.

Adapun maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan saran tentang penulisan skripsi.

4. Farlianto,S.E., M.B.A. Sebagai narasumber dan penguji utama yang telah memberikan saran guna menyempurnakan penulisan skripsi
5. Arum Darmawati, M.M., dosen pembimbing dan sekretaris yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama proses penulisan skripsi.
6. Dr.Nahiyah Jaidi,M.Pd ketua penguji yang telah memberikan saran guna menyempurnakan penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Manajemen maupun Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan.
8. Bapak Panca Indrianto & Ibu Suyati, selaku orang tua saya yang tercinta. Terimakasih atas kasih sayang, doa, motivasi, nasihat dan semangat untuk anakmu ini. Sehingga semua proses perkuliahan terlewati dengan lancar.
9. Adik angkatan Manajemen 2012 dan Manajemen 2013 yang memberikan banyak bantuan dalam proses penyebaran kuesioner sehingga data bisa terkumpul dengan baik.
10. Sahabat-sahabat Manajemen angkatan 2010 khususnya kelas A dan kelas SDM yang mau berbagi segala informasi, saling membantu, dan menyemangati, kalian luar biasa.
11. Untuk Roose H. Febriasti terimakasih sudah setia menunggu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.



12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar proses penelitian dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan bagi penulis bila karya tulis ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Penulis

A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a final flourish.

Agung Widayoko

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penulisan.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 12
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Pikir .....	19
D. Paradigma Penelitian.....	21
E. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan sampel .....	23
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Uji Coba Instrumen .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	37
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan .....	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	70



## DAFTAR TABEL

tabel	halaman
1. Tabel Tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan yang ditamatkan.....	1
2. Hasil observasi tentang minat berwirausaha .....	4
3. Hasil pra survei faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.....	5
4. Tabel jumlah mahasiswa S1 angkatan 2012-2013 .....	24
5. Persentase pembagian kuisioner angkatan 2012-2013.....	25
6. Tabel Instrumen Penelitian .....	28
7. Hasil Uji KMO.....	30
8. <i>Rotated Component Matrix</i> .....	31
9. Hasil Uji Reliabilitas .....	32
10. Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	41
11. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
12. Karakteristik Responden berdasarkan Program Studi.....	42
13. Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan .....	43
14. Kategorisasi Variabel Efikasi Diri .....	44
15. Kategorisasi Variabel Norma Subyektif .....	45
16. Kategorisasi Variabel Sikap Berperilaku .....	46
17. Kategorisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	47
18. Kategorisasi Variabel Intensi Berwirausaha .....	48
19. Hasil Uji Normalitas .....	49
20. Hasil Uji Linieritas.....	50
21. Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
22. Hasil Heteroskedastisitas .....	52
23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan,terhadap intensi berwirausaha .....	53
24. Ringkasan Hasil Hipotesis .....	56

## DAFTAR GAMBAR

gambar	halaman
1. Paradigma Penelitian.....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	halaman
1. Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas.....	71
2. Data Uji Validitas dan reabilitas .....	74
3. Hasil Uji Validitas CFA .....	76
5. Hasil Uji Reliabilitas .....	77
7. Data penelitian .....	78
8. Data Karakteristik Responden.....	90
9. Hasil Uji Deskriptif .....	97
10. Perhitungan Kategorisasi .....	97
11. Data Uji Kategorisasi .....	99
12. Hasil Uji Karakteristik Responden.....	111
13. Hasil Uji Kategorisasi .....	112
14. Hasil Uji Normalitas .....	113
15. Hasil Uji Linearitas .....	113
16. Hasil Uji Multikolinearitas.....	114
17. Hasil Analisis Uji Heterokedastisitas.....	115
18. Hasil Uji Regresi Berganda (1) .....	116
19. Hasil Uji Regresi Berganda (2) .....	113
20. Hasil Uji Regresi Berganda (3) .....	114
21. Hasil Uji Regresi Berganda (4) .....	115
22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Berganda .....	116



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia masih mengalami masalah pengangguran. Banyaknya angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Orientasi masyarakat pada saat ini masih tertuju pada sektor formal, sehingga ketika sektor formal lesu masyarakat tidak mencoba untuk menciptakan pekerjaan sendiri pada sektor nonformal atau sektor swasta. Hal ini lah yang menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi.

Berdasarkan data BPS, survei angkatan kerja nasional (sakernas) 2012-2014 tentang Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan terjadi fluktuasi pada tingkat pengangguran dari tahun ke tahun. Data tingkat pengangguran terbuka (TPT) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan yang ditamatkan.**

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2012		2013		2014	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	126 972	85 374	112 435	81 432	134 040	74 898
2	Belum/tidak tamat SD	601 753	512 041	523 400	489 152	610 574	389 550
3	SD	1 418 683	1 452 047	1 421 873	1 347 555	1 374 822	1 229 652
4	SLTP	1 736 670	1 714 776	1 821 429	1 689 643	1 693 203	1 566 838
5	SLTA Umum	2 043 697	1 867 755	1 874 799	1 925 660	1 893 509	1 962 786
6	SLTA Kejuruan	1 018 465	1 067 009	864 649	1 258 201	847 365	1 332 521
7	Diploma I,II,III/Akademi	258 385	200 028	197 270	185 103	195 258	193 517
8	Universitas	553 206	445 836	425 042	434 185	398 298	495 143
	<b>Total</b>	<b>7 757 831</b>	<b>7 344 866</b>	<b>7 240 897</b>	<b>7 410 931</b>	<b>7 147 069</b>	<b>7 244 905</b>

Sumber: BPS,(sakernas) 2012-2014

Dapat dilihat pada jumlah pengangguran tingkat perguruan tinggi pada tahun 2014 sekitar 688.660 orang, dengan 495.143 orang lulusan S1 dan 193.517 lulusan diploma serta akademi. Jumlah ini masih sangat banyak, padahal tambahan lulusan perguruan tinggi hampir satu juta orang per tahun. Para lulusan ini juga terancam menganggur jika tidak dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi di ASEAN yang beberapa di antaranya masuk dalam perguruan terbaik dunia.

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan meningkatkan minat berwirausaha generasi muda. Menurut McClelland (1961), negara bisa makmur apabila minimal 2% dari jumlah penduduknya menjadi pengusaha. Untuk Indonesia, jumlah 2% dari 250 juta penduduk berarti 5 juta pengusaha, jumlah tersebut masih jauh dari kenyataan, karena jumlah pengusaha Indonesia baru sekitar 450.000 pengusaha, atau hanya 0,18% dari jumlah penduduk Indonesia (Suharti & Sirine, 2011)

Semakin banyak orang yang memiliki jiwa wirausaha akan mampu melahirkan banyak pengusaha. Semakin banyak pengusaha akan semakin banyak lapangan pekerjaan. Semakin banyaknya lapangan pekerjaan, memudahkan rakyat memilih pekerjaan yang paling disukai dan cocok dengan keahliannya, juga memilih perusahaan yang mampu memberikan pelayanan dan kesejahteraan yang terbaik.

Perkembangan *entrepreneur* atau kegiatan berwirausaha sangat baik di negara maju. Sebagai contoh pada Amerika Serikat tingkat wirausaha mencapai 11,5-12%, Singapura memiliki wirausaha 7%, Cina dan Jepang sebesar 10% dari populasi penduduk negara tersebut. Indonesia membutuhkan sekitar 4,6 juta wirausaha, sementara jumlah yang tersedia berdasarkan pendekatan usaha formal baru tersedia 564.240 wirausaha atau masih dibutuhkan sekitar 4,07 juta wirausaha baru. Di Indonesia saat ini pengangguran di dominasi oleh pengangguran terdidik atau mereka yang berpendidikan sarjana, akademi dan SLTA, (Sakernas BPS, 2012-2014).

Masih sedikitnya jumlah wirausahawan berhubungan dengan intensi berwirausaha yang masih rendah. Intensi berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup. Memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri, Yanto (1996: 23-24). Intensi berwirausaha yaitu tendensi keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Intensi berwirausaha diukur dengan skala *entrepreneurial intention* (Ramayah & Harun, 2005) dengan indikator memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, membuat perencanaan untuk memulai usaha, meningkatkan status sosial (harga diri) sebagai wirausaha dan mendapatkan pendapatan yang lebih baik.

Intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta masih cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih sedikitnya

mahasiswa yang memutuskan dan berani untuk membuka sebuah usaha. Berikut hasil observasi yang dilakukan penulis pada 30 mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNY tentang minat berwirausaha:

**Tabel 2**  
**Hasil observasi tentang minat berwirausaha**

Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak tahu
Berniat dan memutuskan untuk berwirausaha daripada bekerja pada orang lain	8	8	14
Sudah membuka dan menjalankan usaha	8	22	0
Apakah anda sudah pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan di kampus	24	6	0
Menurut anda apakah pendidikan kewirausahaan penting dalam menumbuhkan keinginan anda dalam berwirausaha?	29	0	1

Sumber: Observasi, FE UNY 2015

Dari observasi di atas dapat kita lihat bahwa dari 30 mahasiswa sebanyak 8 orang memutuskan untuk berwirausaha daripada bekerja dengan potensi jawaban tidak tahu sebanyak 14 orang dan sebanyak 22 mahasiswa mengakui belum membuka dan menjalankan kegiatan berwirausaha, jumlah tersebut menunjukkan bahwa tingkat keinginan untuk berwirausaha masih rendah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengadakan pra survei dengan tujuan mengetahui faktor pendorong internal yang menurut mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY mempunyai pengaruh yang besar dan kecil terhadap minat berwirausaha. Berikut ini merupakan hasil pra survei yang telah dilakukan di Fakultas Ekonomi S1 Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden mahasiswa sebanyak 30 orang dengan bentuk persentase banyaknya mahasiswa yang memilih faktor pendorong minat berwirausaha yang menurut responden penting dalam mendorong keinginan berwirausaha.

**Tabel 3**  
**Hasil Pra-Survei faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha**

Faktor pendorong intensi berwirausaha	Frekuensi	%
Percaya diri	7	23,3
Bersikap positif	6	20
Dukungan lingkungan	5	16,7
Keahlian berwirausaha	4	13,3
Pekerjaan orang tua	4	13,3
Keadaan ekonomi	2	6,7
Bidang studi	1	3,3
Gender	1	3,3

Sumber: Observasi, FE UNY 2015

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa faktor internal menurut mahasiswa FE UNY mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam pengambilan keputusan menjadi wirausahawan. Keyakinan dari diri sendiri dapat menjadi dasar yang kuat ketika kita menjadi seorang wirausahawan, di mana dibutuhkan perjuangan yang besar untuk meraih kesuksesan.

Percaya pada kemampuan diri dapat menjadi dasar setiap individu untuk memutuskan apakah akan melakukan suatu tindakan ataupun tidak. Kaitannya dengan niat berwirausaha adalah, kepercayaan pada diri sendiri menjadikan seorang individu yakin akan keputusannya menjadi seorang wirausahawan atau bahkan memutuskan untuk tidak menjadi wirausahawan.

Bersikap positif sangat dibutuhkan pada diri setiap orang ketika menghadapi permasalahan. Hal ini juga terjadi pada keinginan berwirausaha, di mana seseorang yang memutuskan menjadi wirausahawan harus bisa berfikir positif ketika menghadapi berbagai masalah, karena menjadi wirausahawan itu tidak mudah dan banyak sekali tantangan yang harus dihadapi. Tanpa pemikiran yang positif seseorang bisa saja berhenti di tengah proses menjadi wirausahawan.

Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar pada sebuah perkembangan. Apabila lingkungan tersebut positif maka akan mempengaruhi individu di dalam lingkungan tersebut menjadi positif, begitu juga sebaliknya. Dalam konteks berwirausaha lingkungan juga mempengaruhi niat seseorang dalam berwirausaha, di mana ketika seorang mahasiswa berada di lingkungan yang sudah banyak membuka usaha dan dorongan dalam berwirausaha tinggi maka kemungkinan besar orang tersebut akan terdorong untuk berwirausaha juga.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada Mahasiswa S1 FE UNY pada bulan Mei 2015, ditemukan bahwa masih sedikitnya mahasiswa yang membuka usaha. Hal ini menandakan belum maksimalnya faktor pendorong berwirausaha pada tabel di atas. Kurang percaya diri, kurang mendapat dukungan dari lingkungan, dan kurang berani menghadapi risiko. Dalam lingkungan akademik pendidikan kewirausahaan juga mempunyai peranan untuk menunjang terbentuknya wirausahawan. Kekurangan di atas menjadikan niat Mahasiswa S1 FE UNY untuk membuka usaha belum maksimal.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Icek (1991), bahwa sebuah perilaku dengan keterlibatan tinggi membutuhkan keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku dengan intensi sebagai mediator pengaruh berbagai faktor-faktor motivasional yang berdampak pada suatu perilaku. Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor Percaya pada kemampuan diri sendiri (Efikasi diri), bersikap

positif (Sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif) (Ajzen,I., (2008).

Berdasarkan hasil pra survei maka peneliti akan mengimplementasikan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Perbedaan antara *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah tambahan penentu intensi berperilaku yaitu *perceived behavioral control* (PBC). PBC ditentukan dengan faktor *Control believe* (kepercayaan dalam kemampuan mengendalikan). Konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu. Dengan kata lain, dilakukan atau tidak dilakukannya suatu intensi dan perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif semata, tetapi juga persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukannya yang bersumber pada keyakinannya terhadap kontrol tersebut (*control beliefs*) (Azjen, 2008). Sementara itu, kontrol perilaku dioperasionalkan dengan Efikasi diri. Jadi Fokus dari *Theory of Planned Behavior* yaitu pada niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku, karena niat merupakan dasar dari suatu perilaku.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha adalah faktor kontekstual pendidikan kewirausahaan di mana dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan keinginan dan niat dari mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan Turker & Selcuk (2008). Dengan kata lain pihak universitas dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta



khususnya Fakultas Ekonomi berperan penting dalam mencetak wirausahawan yang dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dengan peneliti Andika & Madjid (2012), mendapatkan hasil bahwa variabel Sikap berperilaku, Norma Subjektif, dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Martdianty (2012), menyimpulkan bahwa variabel Sikap berperilaku, Norma Subjektif, dan efikasi diri berpengaruh positif pada mahasiswa di 6 Universitas di Indonesia. Turker & Selcuk (2008) juga melakukan penelitian di mana faktor kontekstual yaitu pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan administrasi, Yasar University, Izmir, Turki.

Dari penelitian di atas masih terbatas pada faktor internal atau hanya meneliti TPB saja, maka penulis menambah faktor kontekstual yaitu pendidikan kewirausahaan sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Efikasi Diri, Norma Obyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Mahasiswa S1 FE UNY kurang percaya diri untuk mengelola usaha
2. Mahasiswa S1 FE UNY kurang mendapat dukungan dari lingkungan untuk berwirausaha
3. Mahasiswa S1 FE UNY takut menghadapi resiko dalam berbisnis
4. Mahasiswa S1 FE UNY kurang mendapat pelatihan berwirausaha

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan, maka peneliti memfokuskan untuk meneliti Pengaruh *Theory Planned Behavior* (Sikap, Norma Subyektif, dan Efikasi diri) serta Pendidikan kewirausahaan pada intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka penulis merumuskan pokok masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah pengaruh Efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 FE UNY?
2. Bagaimanakah pengaruh Norma subyektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 FE UNY?
3. Bagaimanakah pengaruh Sikap berperilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 FE UNY?
4. Bagaimanakah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 FE UNY?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh Norma Subyektif terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh Sikap berperilaku terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh Pendidikan wirausaha terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Uuniversitas Negeri Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi penulis

Sebagai bentuk rasa kepedulian akan keputusan berwirausaha bagi para mahasiswa karena penulis sendiri merupakan salah satu mahasiswa S1 FE UNY yang memutuskan untuk menjadi wirausahawan.

2. Bagi pihak akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan lebih dalam tentang menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNY.

### 3. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan perbandingan bagi penulis yang mengangkat tema yang sama.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Intensi berwirausaha**

Intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu (Wijaya, 2007). Dalam kegiatan berwirausaha harus didasari dengan niat agar kegiatan berwirausaha dapat berjalan dengan konsisten. Artinya, setiap individu ketika memutuskan berwirausaha harus mempunyai niat sebagai daya dorong dalam berwirausaha.

Berikut pengertian intensi berwirausaha menurut beberapa ahli. Menurut Wijaya (2007) intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu. Menurut Yanto (1996: 23-24) intensi berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Sedangkan Menurut (Katz dan Gartner, 1988) Intensi berwirausaha diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Intensi berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya (Santoso, 1993: 19).

Jadi kesimpulannya Intensi berwirausaha adalah niat yang mendasari seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha dengan tujuan memajukan usaha.

Secara umum, faktor anteseden intensi dapat diungkapkan melalui *Theory Planned of Behavior* (TPB) yaitu keyakinan atau sikap berperilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku atau Efikasi diri. Terbentuknya intensi dapat diterangkan dengan teori perilaku terencana yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku (Fisbein & Ajzen, 1975). Di samping itu, niat juga menunjukkan seberapa keras seseorang untuk mencoba, niat menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya dan niat adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya.

## **2. *Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein mengenai perilaku spesifik dalam diri individu. Menurut Grizzell (2003) *Theory Of Planned Behavior* adalah *Theory Of Reasoned Action* yang disempurnakan dengan penambahan *Perceived Behavior Control* atau dalam oprasional disebut dengan Efikasi diri. Perhatian utama dalam *theory of planned behavior* adalah pada niat atau intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Karena niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Niat merupakan mediator pengaruh berbagai faktor-faktor motivasional yang berdampak pada suatu perilaku. Di samping itu, niat juga menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba. Niat

menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya dan niat adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya.

#### **a. Efikasi diri atau Kontrol perilaku**

Efikasi diri merupakan bentuk dari rasa kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi masalah. Aspek pokoknya yaitu rasa akan kemampuan suatu individu untuk berani melakukan tindakan yang dihadapinya. Jadi Efikasi diri dapat mempengaruhi niat berwirausaha dari sisi internal yaitu rasa kepercayaan diri untuk memulai suatu usaha.

Seorang wirausaha harus yakin akan kemampuan dirinya dalam mengambil suatu keputusan maupun ketika menyelesaikan suatu pekerjaan. Tanpa keyakinan maka akan muncul perasaan ragu yang menjadikan seorang wirausahawan tidak berkembang.

Menurut beberapa ahli Efikasi diri yaitu kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar, Bandura (1977: 0032). Niat berperilaku seseorang juga akan dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan. Kontrol keperilakuan yang dirasakan merupakan kondisi di mana orang percaya bahwa suatu tindakan itu mudah atau sulit dilakukan, mencakup juga pengalaman masa lalu di samping rintangan-rintangan yang ada yang dipertimbangkan oleh orang tersebut (Dharmmesta, 1998).



### **b. Norma subyektif**

Norma subyektif merupakan keyakinan individu terhadap lingkungan sekitarnya dan motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut. Aspek pokok dari norma subyektif yaitu keyakinan akan harapan, merupakan pandangan dari pihak lain yang dianggap penting oleh individu yang menyarankan individu untuk harus atau tidak harus berperilaku. Jadi Norma subyektif bisa mempengaruhi niat berwirausaha dari sisi eksternal berupa dukungan akan lingkungan, baik keluarga maupun lingkungan kampus.

Seseorang akan mendapatkan semangat bila mendapatkan dukungan dari orang sekitar di lingkungannya. Feldman (1995) menjelaskan bahwa norma subyektif adalah persepsi tentang tekanan sosial dalam melaksanakan perilaku tertentu. Norma subyektif yaitu keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang di sekitarnya untuk turut dalam melakukan aktifitas berwirausaha.

### **c. Sikap berperilaku**

Sikap merupakan dasar dari intensi di mana sikap mempunyai aspek pokok yaitu keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat atau hasil tertentu, semakin positif pemikiran suatu individu maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap obyek tersebut, demikian sebaliknya (Fisbein & Ajzen, 1975).

Menurut Assael (2001) sikap didefinisikan kecenderungan yang dipelajari untuk memberikan respon kepada obyek atau kelas obyek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. Sedangkan menurut Mowen dan Minor (2002) sikap merupakan afeksi atau perasaan terhadap sebuah rangsangan.

Dalam beberapa penelitian kewirausahaan sikap berwirausaha dioperasionalkan dalam toleransi risiko, dan berani menghadapi rintangan. Jadi sikap dapat mempengaruhi niat seseorang untuk berwirausaha dari keputusan dia untuk mengambil resiko atau menghindarinya.

### **3. Pendidikan kewirausahaan**

Perguruan tinggi dapat dilihat sebagai sumber potensial pencetak calon pengusaha. Saat ini, sebagian besar universitas telah berinvestasi cukup besar untuk merancang pendidikan kewirausahaan yang layak bagi siswanya.

Menurut pengertian yang lebih luas, pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai seluruh rangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam sistem pendidikan ataupun tidak, yang mencoba mengembangkan niat pada peserta untuk melakukan perilaku kewirausahaan, atau beberapa unsur yang mempengaruhi niat, seperti pengetahuan, kewirausahaan, keinginan aktivitas kewirausahaan, atau kelayakannya (Linan, 2004).

Zimmerer (2002:12) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan pada suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui pendidikan kewirausahaan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Duygu & Selcuk (2008) disimpulkan bahwa, ketika universitas memberikan pengetahuan dan inspirasi yang memadai untuk kewirausahaan, kemungkinan dapat meningkatkan keinginan berwirausaha pada kalangan anak muda.

Pihak perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab mendidik dan menyiapkan para wirausahawan muda yang diharapkan dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Pihak perguruan tinggi diharapkan dapat menerapkan pola pembelajaran yang tepat dan konkrit yang berdasarkan masukan empiris yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Yohnson 2003, Wu & Wu, 2008). Persoalan yang timbul adalah bagaimana menumbuhkan motivasi berwirausaha setelah mahasiswa menjadi sarjana.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa niat berwirausaha dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor internal, eksternal, dan kontekstual (Johnson, 1990; Stewart *et al.*, 1998) yang di dalamnya termasuk pendidikan kewirausahaan. Peran pendidikan kewirausahaan penting sekali dalam proses pembentukan wirausahawan. Secara teori diyakini bahwa apabila pendidikan kewirausahaan diberikan sejak dini maka akan meningkatkan potensi seseorang menjadi wirausahawan (Kourilsky & Walstad, 1998; Gerry *et al.*, 2008)

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya tentang *Theory of Planned Behaviour*, Intensi berwirausaha, dan pendidikan kewirausahaan.

1. Andika & Madjid, tahun 2012 dengan judul penelitian “*Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*” (*Studi Pada Mahasiswa Fakutas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Sikap berperilaku, Norma Subjektif, dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

2. Astuti & Martdianty, tahun 2012 dengan judul *“Students’ Entrepreneurial Intentions By Using Theory Of Planned Behavior”*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *the theory of planned behavior is proven significant to predict students’ entrepreneurial intention simultaneously in those six universities, whereas subjective norm was the strongest variable in the modeling.*
3. Tjahyono & Hari ardi, tahun 2008 dengan judul *“Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Menjadi Wirausaha”*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan variabel Sikap berperilaku, Norma Subjektif, dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk berwirausaha.
4. Tony Wijaya, tahun 2008 dengan judul *“Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah”*. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa Sikap kewirausahaan, norma subyektif dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap perilaku kewirausahaan melalui niat.
5. Turker & Selcuk, tahun (2008). Dengan judul *“Which factor affect entrepreneurial intention of university student”*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Administrasi, Yasar University, Izmir, Turki.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh Efikasi diri terhadap Intensi berwirausaha**

Efikasi diri sangat dibutuhkan bagi seorang wirausahawan. Menurut Bandura (1977: 2), efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Efikasi diri mempunyai peran penting terhadap intensi berwirausaha, dengan adanya efikasi diri yang kuat maka seseorang akan semakin yakin dengan apa yang dia lakukan dan tidak ada keraguan ketika melakukan tindakan untuk berwirausaha. Intensi atau dorongan yang kuat dari dalam diri sangat dibutuhkan untuk bekal membangun usaha. Tanpa intensi biasanya orang akan takut memulai usaha. Intensi menurut Wijaya (2007) adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri menguatkan niat dan keninginan (intensi) seseorang untuk melakukan suatu tindakan, dalam konteks ini yaitu kegiatan berwirausaha. Hal ini diperkuat dengan penelitian: Dengan adanya efikasi diri maka dorongan atau intensi untuk berwirausaha akan semakin kuat (Andika Manda & Iskandarsyah Madjid, 2012).

## 2. Pengaruh Norma Subyektif terhadap Intensi berwirausaha

Seorang wirausahawan mempunyai norma subyektif agar lebih yakin dan semangat untuk memulai membuka usaha. Norma subyektif adalah keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang disekitarnya. Sedangkan menurut para ahli norma subyektif merupakan produk dan persepsi tentang tekanan sosial dalam melaksanakan perilaku tertentu, fieldman (1995). Norma subyektif mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha karena norma subyektif merupakan bentuk dukungan dari lingkungan sekitar dalam konteks ini adalah dukungan untuk berwirausaha. Dukungan tersebut dapat berasal dari keluarga, teman, dosen, pengusaha, dan orang yang dianggap penting. Dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang mendapat dukungan yang kuat dari lingkungan atau keluarga, maka akan timbul niat dan keyakinan dalam diri orang tersebut. Norma subyektif mempunyai pengaruh yang kuat dalam menumbuhkan intensi berwirausaha (Astuti and Martdianty, 2012).

## 3. Pengaruh Sikap berperilaku terhadap intensi berwirausaha

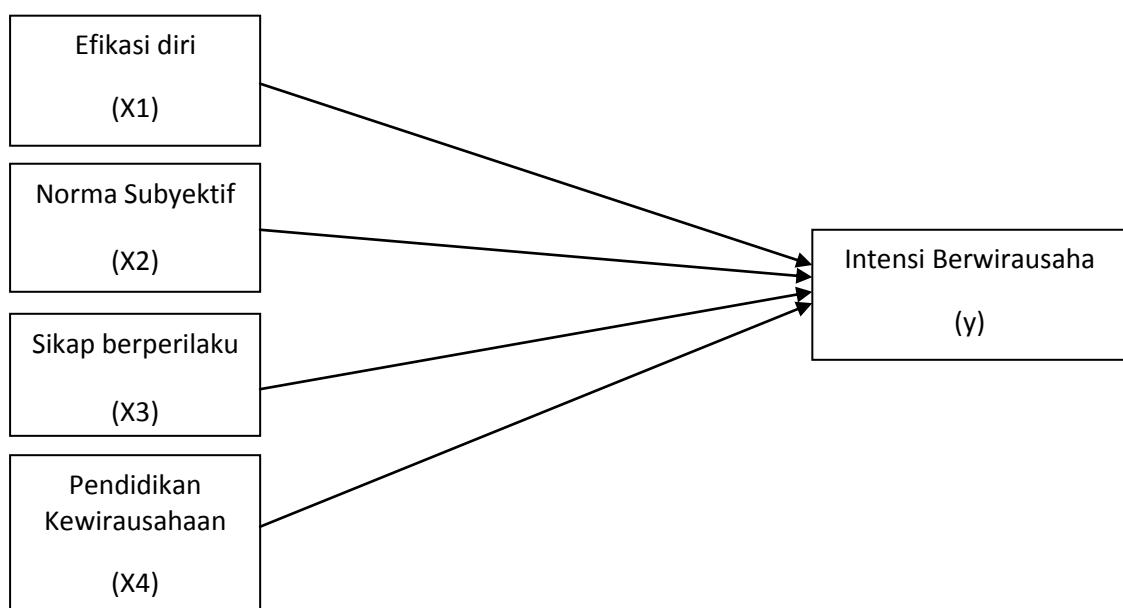
Sikap berperilaku menjadi dasar untuk individu melakukan suatu kegiatan. Sikap merupakan dasar dari suatu intensi, di mana sikap berperilaku mempunyai aspek pokok yaitu keyakinan untuk melakukan suatu perilaku. Semakin positif pemikiran suatu individu maka semakin positif juga sikap individu terhadap suatu objek (Fisbein & Ajzen, 1975). Sedangkan menurut Mowen dan Minor (2002) sikap merupakan afeksi atau perasaan terhadap sebuah rangsangan. Ketika

individu dihadapkan pada suatu peluang usaha maka Sikap berperilaku berpengaruh dalam memutuskan untuk mengambil peluang tersebut dan memulai membuka usaha atau berwirausaha (Tjahjono, Ardi, 2008).

#### 4. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap Intensi berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan sangat penting dalam kegiatan berwirausaha. Menurut Linan (2004:163) pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai seluruh rangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam sistem pendidikan ataupun tidak, yang mencoba mengembangkan niat pada peserta untuk melakukan perilaku kewirausahaan, atau beberapa unsur yang mempengaruhi niat, seperti pengetahuan, kewirausahaan, keinginan aktivitas kewirausahaan, atau kelayakannya. Dalam perkembangannya pendidikan kewirausahaan hampir diadakan oleh banyak perguruan tinggi saat ini. Pada penelitian (Duygu & Selcuk, 2008) disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

#### D. Paradigma Penelitian



### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat teoritis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FE UNY

H2: Norma subyektif berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FE UNY.

H3: Sikap berperilaku berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FE UNY.

H4: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi Berwirausaha Mahasiswa FE UNY.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penulis menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Data diperoleh melalui survei dengan cara menyebar kuisioner. Skala yang digunakan adalah skala *likert* di mana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pernyataan mengenai perilaku, obyek, orang atau kejadian. Skala yang diajukan terdiri dari 4 pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan juli tahun 2015.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian (Kuncoro, 2003). Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa S1 aktif Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2012 – 2013 dengan pertimbangan bahwa angkatan 2012-2013 masih aktif dengan kegiatan perkuliahan.

**Tabel 4**  
**Tabel jumlah mahasiswa S1 angkatan 2012-2013**

NO	Program Studi	2012	2013	Jumlah
1	Pendidikan Administrasi perkantoran	100	92	192
2	Pendidikan Akuntansi	124	112	236
3	Pendidikan Ekonomi	103	81	184
4	Manajemen	197	87	284
5	Akuntansi	105	86	191
TOTAL				1087

Sumber: Subag Kependidikan, FE UNY

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi (Kuncoro, 2003). Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik probabilitas dengan cara *Proporsional stratified random sampling*, yaitu dengan metode pemilihan sampel di mana setiap kelompok populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dan tidak ada yang terlalu banyak ataupun terlalu sedikit. Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode Krejcie dan Morgan menggunakan pendekatan *chi-kuadrat*,  $p=0,5$ , dengan batas *error* diasumsikan 5% (0,05) . Krejcie dan Morgan (1970) membuat daftar yang bisa dipakai untuk menentukan jumlah sampel. Dari total populasi sebanyak 1087 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2012-2013 maka diketahui jumlah sampelnya berjumlah 278 orang, jumlah tersebut ditentukan berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan. Berikut adalah pembagian jumlah sampel menurut persentase banyaknya mahasiswa setiap jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

**Tabel 5**  
**Persentase pembagian kuisioner angkatan 2012-2013**

Program Studi	2012	2013	Total
Pendidikan Administrasi Perkantoran S 1	26	23	49
Pend Akuntansi S1	32	28	60
Pend Ekonomi S1	26	21	47
Manajemen	51	22	73
akuntansi S1	27	22	49
TOTAL			278

#### **D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini variabel ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu sikap, norma subyektif, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan intensi berwirausaha. Variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

##### **1. Efikasi diri**

Efikasi diri merupakan Kepercayaan atau persepsi mahasiswa S1 FE UNY mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha. Indikator yang digunakan yaitu Kepercayaan diri mengelola usaha, Kematangan mental dalam memulai usaha, Memiliki keyakinan yang teguh dalam memulai usaha, Kemampuan memulai usaha, dan Kepemimpinan sumber daya.

##### **2. Norma subyektif**

Norma subyektif merupakan keyakinan mahasiswa S1 FE UNY untuk mematuhi arahan atau anjuran orang sekitarnya untuk turut dalam aktivitas berwirausaha. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah keyakinan dukungan dari peran keluarga, keyakinan dukungan teman, keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting.

### 3. Sikap berperilaku

Kecenderungan mahasiswa S1 FE UNY untuk bereaksi secara afektif dalam menanggapi risiko yang akan dihadapi di dalam bisnis. Indikator yang digunakan adalah adanya ketertarikan dengan peluang usaha, mempunyai pandangan positif terhadap kegagalan, berani menghadapi risiko & tantangan.

### 4. Pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan pemikiran-pemikiran yang diajarkan kepada mahasiswa S1 FE UNY, dengan harapan akan meningkatkan niat dalam berwirausaha mahasiswa. Indikator yang digunakan adalah dorongan mengembangkan ide-ide kreatif untuk menjadi seorang pengusaha, pengetahuan yang diperlukan tentang kewirausahaan, Pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kemampuan.

### 5. Intensi berwirausaha

Intensi berwirausaha merupakan dorongan dari diri mahasiswa S1 FE UNY untuk melakukan tindakan berwirausaha. Dengan indikator perencanaan untuk memulai usaha, memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain, dan merencanakan memulai usaha.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan. Pertanyaan menyangkut variabel Efikasi diri, Norma subyektif, Sikap berperilaku, pendidikan kewirausahaan, dan Intensi berwirausaha.

Dalam penelitian skala ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, penulisan analisis kuantitatif menggunakan pertanyaan dan skor sebagai berikut:

1. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS)
2. Skor 3 untuk jawaban setuju (S)
3. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
4. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

**Tabel 6**  
**Tabel Instrumen Penelitian**

<b>NO</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>Indikator</b>	<b>NO Item</b>
1.	Efikasi diri (X1) (Gadaam, 2008)	Kepercayaan diri mengelola usaha	1
		Kepemimpinan sumber daya manusia	2
		Kematangan mental dalam memulai usaha	3
		Memiliki keyakinan yang teguh dalam memulai usaha	4
		Kemampuan memulai usaha	5
2.	Norma subyektif (X2) (Ramayah & Harun, 2005)	Keyakinan dukungan dari peran keluarga	6
		Keyakinan dukungan teman	7
		Keyakinan dukungan dosen	8
		Keyakinan dukungan dari pengusaha sukses	9
		Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting	10
3.	Sikap berperilaku (X3) (Gadaam, 2008)	Tertarik dengan peluang usaha	11
		Berfikir kreatif dan inovatif	12
		Pandangan positif terhadap kegagalan	13
		Memiliki jiwa kepemimpinan & tanggung jawab	14
		Suka menghadapi risiko & tantangan	15
4.	Pendidikan kewirausahaan (X5) (Turker et al. 2005 dalam Selcuk & Turker 2008)	Mengembangkan ide-ide kreatif	16
		Memberikan pengetahuan wirausaha	17
		Mengembangkan kemampuan wirausaha	18
5.	Intensi berwirausaha (y) (Ramayah & Harun 2005)	Perencanaan untuk memulai usaha	19
		Meningkatkan status sosial dan harga diri sebagai wirausaha	20
		Memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain	21
		Mendapatkan pendapatan yang lebih baik	22

## F. Uji Coba Instrumen

Agar data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner terhadap butir-butir pertanyaan sehingga dapat diketahui layak tidaknya untuk pengumpulan data.

### 1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur (Kuncoro, 2003). Validitas berhubungan dengan apakah suatu variabel mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi atau arti sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan. Variabel dikatakan mempunyai validitas yang baik terhadap variabel lain jika :

- a. Nilai  $t$  muatan faktornya (*factor loadings*) lebih besar dari nilai kritis ( $> 1,96$  atau untuk praktisnya  $\geq 2$ ).
- b. Muatan faktor standarnya (*standardized factor loadings*) lebih besar atau sama dengan 0,70.
- c. Dalam *guidelines* milik Hair dkk., 1995 (dalam Debora, 2010) mengenai *relative importance and significant of the factor loading of each items: loading > 0,50* adalah sangat signifikan.

Sedangkan analisis CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) adalah analisis faktor untuk menguji unidimensionlitas, validitas, dan reabilitas model pengukuran konstruk yang tidak dapat diobservasi langsung. Dengan demikian tujuan CFA adalah untuk mengidentifikasi apakah indikator merupakan konstruk

dari variabel penelitian yang ada atau dengan kata lain indikator-indikator tersebut merupakan kesatuan atau unidimensionalitas. Uji CFA dilakukan pada masing-masing variabel. Indikator dikatakan merupakan bagian dari variabel apabila mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Hasil *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) dan uji validitas dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**KMO and Bartlett's Test Tahap 1**

KMO and Bartlett's Test		
<hr/>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,736
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2222,319
	df	276
	Sig.	,000
<hr/>		

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) lebih besar dari 0,50 yaitu sebesar 0,736, ini menunjukkan bahwa data yang ada layak untuk dilakukan faktor analisis, sedangkan pada hasil uji *Bartlett's Test of Sphericity* diperoleh taraf signifikansi 0,000, yang artinya bahwa antar variabel terjadi korelasi (signifikansi $<0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada dapat dianalisis lebih lanjut karena telah memenuhi kriteria.

Selanjutnya pada tabel 8 menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada masing-masing variabel mengelompok menjadi satu, dengan nilai *loading factor* di atas dan di bawah 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut



merupakan satu kesatuan alat ukur yang mengukur satu konstruk yang sama dan dapat memprediksi apa yang seharusnya diprediksi.

**Tabel 8**

***Rotated Component Matrix***

<b>Rotated Component Matrix<sup>a</sup></b>					
	Component				
	1	2	3	4	5
Efikasi1	,786				
Efikasi2	,717				
Efikasi3	,842				
Efikasi4	,703				
Efikasi5	,796				
Norma1				,609	
Norma2				,724	
Norma3				,790	
Norma4				,737	
Norma5				,752	
Sikap1		,756			
Sikap2		,731			
Sikap3		,660			
Sikap4		,662			
Sikap5		,697			
Sikap6		,620			
Pendidikan1					,774
Pendidikan2					,755
Pendidikan3					,811
Intensi1			,819		
Intensi2			,603		
Intensi3			,764		
Intensi4			,780		
Intensi5			,727		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Reliabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan (Umar, 2002: 194). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila mana dicobakan secara berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden. Secara prinsip reliabilitas mencerminkan konsistensi suatu pengukuran. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator mempunyai konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel latennya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2005: 42).

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel di bawah ini

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Batas Normal	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Efikasi Diri	>0,70	0,827	Reliabel
Norma Subyektif	>0,70	0,787	Reliabel
Sikap Berperilaku	>0,70	0,778	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	>0,70	0,729	Reliabel
Intensi Berwirausaha	>0,70	0,796	Reliabel

Sumber: Data Primer 2015

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari tiga variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0.70.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskripsi memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2006 dalam Trimanto, 2013). Cara pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tinggi =  $\text{mean} + 1 \text{ SD} \leq X$
- b. Sedang =  $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq X < \text{mean} + 1 \text{ SD}$
- c. Rendah =  $X < \text{mean} - 1 \text{ SD}$

### **2. Pengujian Prasyarat Analisis**

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolineritas dan uji heteroskedestinitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel–variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal

(Ghozali, 2005). Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari alpha 5%, maka menunjukkan distribusi data normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Ghozali, 2006:152). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan mencari besarnya *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*-nya. Tolerance mengukur variabilitas independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai  $tolerance \leq 0.10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$ . Bila hasil regresi memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2011: 106).

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011: 139). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Sikap, Norma subyektif, dan Efikasi diri terhadap Intensi berwirausaha. Menurut Sugiono (2011) persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Intensi berwirausaha

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi dari Sikap berperilaku

$b_2$  = Koefisien regresi dari Norma subyektif

$b_3$  = Koefisien regresi dari Efikasi diri

$b_4$  = Koefisien regresi dari Pendidikan kewirausahaan

$X_1$  = Sikap berperilaku

$X_2$  = Norma subyektif

$X_3$  = Efikasi diri

$X_4$  = Pendidikan kewirausahaan

Untuk membuktikan hipotesis penelitian maka dilakukan uji statistik sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis

1.  $\Delta$  Koefisien Determinasi ( $\Delta R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).  $\Delta$  Koefisien determinasi ( $\Delta R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur besarnya peningkatan pengaruh oleh karakteristik. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah  $\Delta R^2$ , karena untuk pada ( $R^2$ ) tidak menyertakan pengaruh karakteristik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1) Sejarah Singkat FE UNY**

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tidak lepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta sebelumnya dikenal dengan nama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan keputusan menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963. Salah satu fakultas yang diresmikan yaitu Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS), diresmikan pada 21 Mei 1964 oleh menteri PTIP. Keputusan ini dikuatkan dengan keputusan presiden RI Nomor 268 Tahun 1965, tanggal 14 September 1965.

Dalam rangka memantapkan fungsi keguruan di bidang Ilmu Sosial, rektor IKIP Yogyakarta mengeluarkan surat keputusan Nomor 05 tahun 1965 yang isisnya antara lain pergantian nama FKPS menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Untuk menekankan ciri kependidikannya maka berdasarkan keputusan Presiden RI No.54 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang susunan organisasi IKIP Yogyakarta FKIS berubah menjadi fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Selaras dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama Fakultas di lingkungan UNY, FPPIS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan perubahan nama tersebut FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan nonkeguruan.

Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan demi memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu diusulkanlah perubahan nama FIS menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE).

Guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan demikian tanggal 22 Juni 2011 ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.



## **2) Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Menjadi fakultas ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

### **b. Misi**

1. Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat
4. Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

## **Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang cendekia, mandiri dan bernurani.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan iptek dan bermanfaat untuk masyarakat, di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
4. Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
5. Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

## **SEMBOYAN:**

“BRIGHT” : Bermoral, Rasional, Integritas, Gigih, Humanis dan Taqwa.

## **B. Hasil Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Kuesioner terkait dengan variabel Efikasi diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, pendidikan kewirausahaan, dan Intensi berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 278 mahasiswa FE UNY. Jumlah item indikator yang ada dalam penelitian ini adalah 24 pernyataan.

## 1) Analisis Deskriptif

### a. Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis di dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, program studi, angkatan.

#### 1) Usia

Hasil frekuensi jawaban responden berdasarkan usia mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
< 21 Tahun	150	57,2 %
21-25 Tahun	119	42,8 %
Total	278	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan usia <21 tahun sebanyak 150 responden (57,2%) dan responden dengan usia 21-25 sebanyak 119 responden (42,8%).

#### 2) Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan dengan tabel berikut.

**Tabel 11**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	131	47,1 %
Perempuan	147	52,9 %
Total	278	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 131 responden (47,1%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 147 responden (52,9%).

### 3) Program Studi

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan program studi disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 12**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Program Studi**

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Akuntansi	49	17,6 %
Pend. Administrasi perkantoran	49	17,6 %
Manajemen	73	26,3 %
Pend. Ekonomi	47	16,9 %
Pend. Akuntansi	60	21,6 %
Total	278	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berasal dari Program Studi Akuntansi yaitu sebanyak 49 responden ( 17,6 %), responden dari Program Studi Pend. Administrasi perkantoran sebanyak 49 responden (17,6 %), responden dari Manajemen sebanyak 73 responden (26,3%), responden dari Pend. Ekonomi sebanyak 47 responden(16,9%), dan responden dari Pend. Akuntansi sebanyak 60 responden(21,6%).

## 4) Angkatan

Deskripsi karakteristik berdasarkan angkatan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 13**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2012	162	58,3 %
2013	116	41,7 %
Total	278	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

## b. Analisis Deskriptif Kategori Variabel

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan mahasiswa FE UNY mencakup permasalahan yang berkaitan dengan efikasi diri, norma subyektif, sikap berperilaku, pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha. Data hasil penelitian kemudian dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil kategorisasi tersebut disajikan berikut ini.

## 1) Efikasi Diri

Hasil analisis deskriptif pada variabel Efikasi Diri diperoleh nilai minimum sebesar 37, nilai maksimum sebesar 50, mean sebesar 44,45, dan standar deviasi sebesar 3,62. Selanjutnya data Efikasi Diri dikategorikan dengan menggunakan skor rata-rata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir pernyataan untuk variabel Efikasi Diri terdiri dari 5 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1, 2, 3, dan 4. Kategorisasi untuk variabel efikasi diri disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 14**  
**Kategorisasi Variabel Efikasi Diri**

Kategori	Interval Score	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 18,07$	50	18,0 %
Sedang	$10,82 \leq X < 18,07$	191	68,7 %
Rendah	$X < 10,82$	37	13,3 %
Jumlah		278	100,0 %

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian terhadap variabel Efikasi Diri dalam kategori sedang yaitu sebanyak 191 responden (68,7%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Efikasi Diri dalam kategori tinggi sebanyak 50 responden (18,0%), dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Efikasi Diri dalam kategori rendah sebanyak 37 responden (13,3%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki Efikasi diri yang cukup dalam FE UNY.

## 2) Norma Subyektif

Hasil analisis deskriptif pada variabel Norma Subyektif diperoleh nilai minimum sebesar 38, nilai maksimum sebesar 43, mean sebesar 40,29, dan standard deviasi sebesar 3,71. Selanjutnya data penghargaan dikategorikan dengan menggunakan skor rata-rata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir pernyataan untuk variabel Norma Subyektif terdiri dari 5 pertanyaan yang masing-masing mempunyai skor 1, 2, 3, dan 4. Kategorisasi untuk variabel Norma subyektif disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 15**  
**Kategorisasi Variabel Norma Subyektif**

Kategori	Interval Score	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	$X \geq 18,01$	43	15,5 %
Sedang	$10,58 \leq X < 18,01$	197	70,9 %
Rendah	$X < 10,58$	38	13,7 %
Jumlah		278	100,0 %

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian terhadap variabel Norma Subyektif dalam kategori sedang yaitu sebanyak 197 responden 70,9%, responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Norma Subyektif dalam kategori tinggi sebanyak 43 responden 15,5%, dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Norma Subyektif dalam kategori rendah sebanyak 38 responden 13,7%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki Norma Subyektif yang cukup dalam FE UNY.

### 3) Sikap Berperilaku

Hasil analisis deskriptif pada variabel Sikap Berperilaku diperoleh nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum sebesar 53, mean sebesar 17,38, dan standard deviasi sebesar 4,15. Selanjutnya data sikap berperilaku dikategorikan dengan menggunakan skor rata-rata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir pernyataan untuk variabel Sikap Berperilaku terdiri dari 6 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1, 2, 3, dan 4. Kategorisasi untuk variabel Sikap Berperilaku disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 16**  
**Kategorisasi Variabel Sikap Berperilaku**

Kategori	Interval Score	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	$X \geq 21,53$	53	19,1 %
Sedang	$13,23 \leq X < 21,53$	177	63,7 %
Rendah	$X < 13,23$	48	17,3 %
Jumlah		278	100,0 %

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian terhadap variabel sikap berperilaku dalam kategori sedang yaitu sebanyak 177 responden 63,7% , responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Sikap Berperilaku dalam kategori tinggi sebanyak 53 responden 19,1%, dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Sikap Berperilaku dalam kategori rendah sebanyak 48 responden 17,3%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap berperilaku yang cukup dalam FE UNY.

#### 4) Pendidikan Kewirausahaan

Hasil analisis deskriptif pada variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh nilai minimum sebesar 46, nilai maksimum sebesar 51, mean sebesar 7,96, dan standard deviasi sebesar 2,51. Selanjutnya data Pendidikan Kewirausahaan dikategorikan dengan menggunakan skor rata-rata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir pernyataan untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan terdiri dari 3 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1, 2, 3, dan 4. Kategorisasi untuk



Pendidikan Kewirausahaan subyektif disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 17**  
**Kategorisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

Kategori	Interval Score	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	$X \geq 10,46$	51	18,3 %
Sedang	$5,45 \leq X < 10,46$	181	65,1 %
Rendah	$X < 5,45$	46	16,5 %
Jumlah		278	100,0 %

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian terhadap variabel pendidikan kewirausahaan dalam kategori sedang yaitu sebanyak 181 responden 65,1%, responden yang memberikan penilaian terhadap variabel pendidikan kewirausahaan dalam kategori tinggi sebanyak 51 responden 18,3%, dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Pendidikan Kewirausahaan dalam kategori rendah sebanyak 46 responden 15,5%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan kewirausahaan yang cukup di FE UNY.

#### 5) Intensi Berwirausaha

Hasil analisis deskriptif pada variabel intensi berwirausaha diperoleh nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum sebesar 49, mean sebesar 14,41, dan standard deviasi sebesar 3,63. Selanjutnya data Intensi Berwirausaha dikategorikan dengan menggunakan skor rata-rata (M) dan simpangan baku (SD). Jumlah butir

pernyataan untuk variabel motivasi kerja terdiri dari 5 pernyataan yang masing-masing mempunyai skor 1, 2, 3, dan 4. Kategorisasi untuk variabel intensi berwirausaha disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 18**  
**Kategorisasi Variabel Intensi Berwirausaha**

Kategori	Interval Score	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	$X \geq 18,04$	49	17,6 %
Sedang	$10,78 \leq X < 18,04$	193	69,4 %
Rendah	$X < 10,78$	36	12,9 %
Jumlah		278	100,0 %

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian terhadap variabel intensi berwirausaha dalam kategori sedang yaitu sebanyak 193 responden 69,4%, responden yang memberikan penilaian terhadap variabel intensi berwirausaha dalam kategori tinggi sebanyak 49 responden 17,6%, dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Intensi berwirausaha dalam kategori rendah sebanyak 36 responden 12,9% Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki intensi berwirausaha yang cukup di FE UNY.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolineritas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel–variabel independen dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011: 160). Uji statistik sederhana yang digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov Smirnov*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi *alpha* 5%, maka menunjukkan distribusi data normal. Hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Efikasi Diri	0,075	Normal
Norma Subyektif	0,071	Normal
Sikap Berperilaku	0,122	Normal
Pendidikan Kewirausahaan	0,056	Normal
Intensi Berwirausaha	0,101	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, Pendidikan Kewirausahaan, dan Intensi Berwirausaha  $\geq 0,05$  maka data tiap variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum (Ghozali, 2011:166). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05. Data hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha	0,423	Linier
Norma Subyektif terhadap Intensi Berwirausaha	0,067	Linier
Sikap Berperilaku terhadap Intensi Berwirausaha	0,068	Linier
Pendidikan Kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha	0,378	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas diketahui bahwa semua variabel independen memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2011:105). Salah satu alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel dependen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Hasil uji prasyarat multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 21**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Dimensi	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Efikasi Diri	0,944	1,060	Tidak terjadi multikolinieritas
Norma Subyektif	0,870	1,150	Tidak terjadi multikolinieritas
Sikap Berperilaku	0,790	1,266	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendidikan Kewirausahaan	0,734	1,362	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Berdasarkan hasil data uji multikolinieritas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual dalam model regresi tidak homogen. Uji untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan absolut residual dengan variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi syarat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 22**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dimensi	Sig	Kesimpulan
Efikasi Diri	0,758	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Norma Subyektif	0,120	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Sikap Berperilaku	0,174	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pendidikan Kewirausahaan	0,098	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terkait variabel Efikasi diri, sikap berperilaku, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Analisis regresi berganda dipilih untuk menganalisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini. Berikut hasil analisis regresi berganda.

**Tabel 23**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Efikasi diri, Norma subyektif, Sikap berperilaku, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha**

Independen dan Kontrol Variabel	Intensi Berwirausaha					
	Model 1 ( $\beta$ )	Model 2 ( $\beta$ )	Model 3 ( $\beta$ )	Model 4 ( $\beta$ )	Model 5 ( $\beta$ )	Model 6 ( $\beta$ )
Usia	0,278**	0,252**	0,260**	0,250**	0,217**	0,188**
Jenis_Kelamin	0,342**	0,321**	0,282**	0,302**	0,296**	0,224**
Program_Studi	0,236**	0,233**	0,221**	0,214**	0,232**	0,205**
Angkatan	0,201**	0,193**	0,175**	0,187**	0,144**	0,131**
Efikasi_Diri		0,176**				0,138**
Norma_Subyektif			0,204**			0,153**
Sikap_Berperilak u				0,222**		0,163**
Pendidikan_Kewi rausahaan					0,250**	0,146**
$R^2$	0,563	0,592	0,596	0,606	0,610	0,670
$\Delta R^2$	0,563**	0,029**	0,034**	0,044**	0,048**	0,107**

a. Uji Hipotesis I

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha. Ringkasan hasil analisis regresi dengan menggunakan program *SPSS 20.00 for Windows* dalam penelitian ini dapat dilihat pada rangkuman hasil regresi di atas. Berdasarkan ringkasan analisis regresi di atas, diketahui bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\beta$ ) 0,176 (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Kontribusi pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\Delta R^2$ ) 0,029; maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

b. Uji Hipotesis II

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Norma Subyektif berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha. Ringkasan hasil analisis regresi dengan menggunakan program *SPSS 20.00 for Windows* dalam penelitian ini dapat dilihat pada rangkuman hasil regresi di atas. Berdasarkan ringkasan analisis regresi di atas, diketahui bahwa Norma Subyektif berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\beta$ ) 0,204 (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Kontribusi pengaruh Norma Subyektif terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\Delta R^2$ ) 0,034; maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.



c. Uji Hipotesis III

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Sikap Berperilaku berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha. Ringkasan hasil analisis regresi dengan menggunakan program *SPSS 20.00 for Windows* dalam penelitian ini dapat dilihat pada rangkuman hasil regresi di atas. Berdasarkan ringkasan analisis regresi di atas, diketahui bahwa Sikap Berperilaku berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\beta$ ) 0,222 (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Kontribusi pengaruh Sikap Berperilaku terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\Delta R^2$ ) 0,034; maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

d. Uji Hipotesis IV

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha. Ringkasan hasil analisis regresi dengan menggunakan program *SPSS 20.00 for Windows* dalam penelitian ini dapat dilihat pada rangkuman hasil regresi pada tabel. Berdasarkan ringkasan analisis regresi di tabel, diketahui bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\beta$ ) 0,250 (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Kontribusi pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\Delta R^2$ ) 0,048; maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke empat diterima.

**Tabel 24**  
**Ringkasan Hasil Hipotesis**

No	Hipotesis	Hasil
1.	Efikasi Diri memiliki pengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 FE UNY	Terbukti
2.	Norma Subyektif memiliki pengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 FE UNY	Terbukti
3.	Sikap Berperilaku memiliki pengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 FE UNY	Terbukti
4.	Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 FE UNY	Terbukti

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis regresi diketahui bahwa pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha sebesar  $(\beta) 0,176$  (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Kontribusi pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha sebesar  $(\Delta R^2) 0,029$ .

Efikasi diri merupakan kondisi di mana individu percaya bahwa perilaku untuk berwirausaha mudah atau dapat dilakukan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Efikasi diri memiliki peran terhadap niat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sebagian besar mahasiswa merasa sudah mempunyai kesiapan mental untuk berwirausaha. Semakin tinggi rasa percaya diri mahasiswa dan kematangan

mentalnya maka semakin tinggi perannya untuk membangkitkan niat berwirausaha mahasiswa. Rasa percaya diri sangat dibutuhkan, tanpa adanya rasa percaya diri maka seseorang akan cenderung menghindari suatu pekerjaan atau keadaan karena ketidakpercayaan akan kemampuan dirinya dan merasa dirinya tidak mampu melakukan hal tersebut. Tanpa adanya rasa percaya diri juga menjadikan seseorang sulit berkembang karena tidak berani belajar atau melakukan hal baru dalam hidupnya.

Dalam berwirausaha juga dibutuhkan keyakinan akan kemampuan diri, seperti halnya ketika akan memulai membuka usaha modal yang dibutuhkan bukan hanya uang tetapi rasa yakin untuk mengambil tindakan membuka usaha tersebut, semakin yakin akan kemampuan dirinya maka semakin kuat juga niat seseorang untuk berwirausaha.

Temuan ini didukung penelitian Indarti dan Rosiani (2008) yang menyatakan bahwa efikasi diri terbukti mempengaruhi intensi mahasiswa. Efikasi diri juga mencakup pengalaman masa lalu di samping rintangan-rintangan yang ada, yang dipertimbangkan oleh individu tersebut. Jika perilaku dirasa menarik bagi individu, maka minat akan lebih tinggi dan sebaliknya). Efikasi Diri sangat memperhatikan beberapa kendala realistis yang mungkin ada (Dharmmesta, 1998). Dengan adanya Efikasi diri maka seseorang akan semakin yakin akan kemampuan dirinya, keyakinan tersebut yang dapat mendorong seseorang untuk berani mengambil suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan dengan percaya diri.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara efikasi diri dan intensi berwirausaha (Ramayah & Harun, 2005; Kristiansen & Indarti, 2003; Zhao et al, 2005; Fitzsimmons & Douglas, 2006; Shook & Bratianu, 2008; Hmieleski & Corbett, 2006; Linan, 2008; Marco et al, 2006). Efikasi diri juga menjadikan mahasiswa yakin dalam mengambil sebuah tindakan yang menurut dia sulit atau bagi orang lain sulit, dengan adanya pengaruh efikasi diri terhadap intensi dalam berwirausaha maka mahasiswa akan lebih yakin dalam mengambil keputusan menjadi seorang wirausaha. Secara langsung Efikasi Diri memiliki peran terhadap perilaku.

## **2. Pengaruh Norma subyektif terhadap intensi berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Norma subyektif berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis regresi diketahui bahwa pengaruh norma subyektif terhadap intensi berwirausaha sebesar  $(\beta) 0,204$  (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Pengaruh Norma subyektif terhadap Intensi berwirausaha sebesar  $(\Delta R^2) 0,034^{**}$ .

Norma subyektif merupakan sebuah keyakinan dari seseorang akan dukungan lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini Lingkungan mempengaruhi terbentuknya persepsi dan keyakinan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dukungan dari dosen yang merupakan salah satu indikator dianggap cukup berpengaruh oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Lingkungan yang baik

akan mendorong seseorang untuk melakukan hal yang baik juga, begitu juga lingkungan yang positif maka akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk menjadi positif. Dalam sebuah lingkungan juga seseorang dapat menemukan sosok panutan atau orang-orang yang mendukung dirinya untuk maju serta bisa bertukar pikiran.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Astuti and Martdianty (2012), ditemukan bahwa norma subyektif mempunyai pengaruh yang kuat diantara efikasi diri dan sikap berperilaku. Dukungan lingkungan, keluarga, teman, dan dosen mempunyai pengaruh yang bagus untuk meningkatkan keinginan untuk berwirausaha.

Dukungan akan lingkungan yang baik sangat mempengaruhi keyakinan diri seseorang. Peran norma subjektif terhadap intensi oleh Fishbein & Ajzen (1975) menggunakan istilah *motivation to comply* untuk menggambarkan fenomena ini, yaitu apakah individu mematuhi pandangan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya atau tidak. Semakin tinggi motivasi individu mematuhi pandangan ataupun peranan orang lain dalam berwirausaha maka semakin tinggi intensi untuk berwirausaha (Ramayah & Harun, 2005; Shook & Britanu, 2008).

### 3. Pengaruh Sikap berperilaku terhadap intensi berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sikap berperilaku berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis regresi diketahui bahwa pengaruh Sikap berperilaku terhadap Intensi Berwirausaha sebesar  $(\beta) 0,222$  (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Pengaruh Sikap berperilaku terhadap Intensi berwirausaha sebesar  $(\Delta R^2) 0,044^{**}$ .

Sikap berperilaku mempunyai peranan penting dalam tingkat intensi berwirausaha. Sikap berperilaku merupakan pandangan seseorang akan suatu hal. Sikap berperilaku juga berasal dari perasaan seseorang dalam melihat suatu hal, apakah dianggap positif atau negatif yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap hal tersebut.

Sikap berperilaku menurut Mowen dan Minor (2002) merupakan afeksi atau perasaan terhadap sebuah rangsangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kecenderungan untuk bereaksi secara afektif dalam menanggapi suatu resiko yang akan di hadapi dalam suatu bisnis. Dengan adanya sikap berperilaku mahasiswa akan menjadi kreatif, inovatif, dan juga suka menghadapi risiko dan tantangan dalam berbisnis.

Penelitian sebelumnya oleh Manda dan Madjid. (2012) ditemukan bahwa sikap berperilaku mempunyai pengaruh yang positif, mahasiswa dengan sikap berperilaku yang positif cenderung akan berani berwirausaha dan menghadapi

tantangan. Ardi (2008) juga menemukan bahwa sikap berperilaku berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Sikap berperilaku merupakan salah satu pondasi dari terbentuknya niat berwirausaha yang berasal dari diri seseorang. Semakin kuat sikap berperilaku maka seseorang akan mempunyai pandangan yang baik akan suatu masalah yang dihadapinya serta tidak mudah menyerah ketika dalam keadaan yang sulit.

#### **4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi diketahui bahwa pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha sebesar  $(\beta) 0,250$  (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha sebesar  $(\Delta R^2) 0,048^{**}$ .

Pengembangan ketrampilan dan ide-ide berwirausaha dinilai berpengaruh oleh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, di mana dengan adanya pendidikan kewirausahaan akan menjadikan mahasiswa menjadi semakin terlatih dan akan muncul keyakinan untuk memulai suatu usaha. Dan pendidikan kewirausahaan juga dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk menemukan solusi masalah yang mereka temukan ketika akan memulai suatu usaha.

Beberapa studi empiris memperlihatkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan perilaku kewirausahaan dan semangat berwirausaha pada kaum muda (Kourilsky & Walstad, 1998; Galloway, Kelly & Keogh, 2006). Penelitian yang dilakukan Rasheed (2000) terhadap 226 siswa SMU yang mendapatkan pelatihan dan praktek kewirausahaan di Amerika dibandingkan kontrol grup sejumlah 176 siswa memperlihatkan bahwa mereka yang menerima pelatihan kewirausahaan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk berwirausaha.

Penelitian tentang pendidikan kewirausahaan juga dilakukan Turker & Selcuk (2008), menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap mahasiswa di Turki. Penelitian juga dilakukan Gerry et al. (2008) terhadap 640 mahasiswa di Portugis menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat mahasiswa untuk mendirikan usaha setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Dengan melihat hasil penelitian sebelumnya maka pendidikan kewirausahaan berpengaruh dalam pembentukan niat berwirausaha mahasiswa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Efikasi diri (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha (Y) Mahasiswa S1 FE UNY. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi diketahui bahwa pengaruh Efikasi diri berpengaruh terhadap Intensi Mahasiswa S1 FE UNY sebesar ( $\beta$ ) 0,176 (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap Intensi berwirausaha sebesar ( $\Delta R^2$ ) 0,029\*\*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Efikasi Diri terhadap Intensi berwirausaha Mahasiswa S1 FE UNY. Jadi, mahasiswa yang mempunyai tingkat Efikasi Diri atau rasa percaya diri yang tinggi akan meningkatkan niat untuk berwirausaha, karena mahasiswa akan semakin yakin akan kemampuan dirinya dan akan hilang rasa ketakutan ketika membuka usaha.
2. Norma Subyektif (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha (Y) Mahasiswa S1 FE UNY. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi diketahui bahwa pengaruh Norma Subyektif terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\beta$ ) 0,204 (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ).

Pengaruh Norma subyektif terhadap Intensi berwirausaha sebesar ( $\Delta R^2$ ) 0,034\*\*. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Norma Subyektif terhadap Intensi berwirausaha Mahasiswa S1 FE UNY dan dapat disimpulkan pula hipotesis kedua diterima. Jadi, jika Norma subyektif atau dukungan lingkungan sekitar kuat maka mahasiswa akan semakin yakin untuk berani membuka usaha.

3. Sikap berperilaku (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha (Y) Mahasiswa S1 FE UNY. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi diketahui bahwa pengaruh Sikap berperilaku terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\beta$ ) 0,222 (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Pengaruh Sikap berperilaku terhadap Intensi berwirausaha sebesar ( $\Delta R^2$ ) 0,044\*\*. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Sikap berperilaku terhadap Intensi berwirausaha Mahasiswa S1 FE UNY dan dapat disimpulkan pula hipotesis ketiga diterima. Jadi, jika Sikap kuat maka mahasiswa akan semakin yakin untuk berani membuka usaha.
4. Pendidikan kewirausahaan (X4) memiliki pengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha (Y) Mahasiswa S1 FE UNY. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis regresi diketahui bahwa pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha sebesar ( $\beta$ ) 0,250 (\*\* $p < 0.05$ ;  $p = 0,000$ ). Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Intensi berwirausaha sebesar ( $\Delta R^2$ ) 0,048\*\*. Berdasarkan hal

tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap Intensi berwirausaha Mahasiswa S1 FE UNY dan dapat disimpulkan pula hipotesis keempat diterima. Jadi, jika pendidikan kewirausahaan dapat terlaksana dengan baik maka akan banyak membantu mahasiswa mempunyai gambaran dalam berwirausaha sehingga tingkat keinginan untuk berwirausaha pun akan meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Kampus FE UNY**

Kampus S1 FE UNY sebaiknya lebih melakukan pendekatan terhadap mahasiswa S1 FE UNY dengan pendekatan internal yang menjadi pondasi utama dalam mengawali menjadi wirausahawan. Berdasarkan penilaian responden dalam penelitian ini sebenarnya tingkat pondasi dari internal mahasiswa seperti efikasi diri, sikap berperilaku, norma subyektif masih kurang sehingga mahasiswa masih sedikit yang berniat menjadi wirausaha. Sebaiknya pihak kampus lebih memperhatikan pembentukan mental wirausaha pada setiap individu, sehingga ketika akan diberikan pelajaran atau arahan tentang kegiatan wirausaha para mahasiswa akan jauh lebih tertarik untuk menggeluti bidang wirausaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan harus lebih

dioptimalkan lagi sebagai wadah bagi siswa untuk menemukan solusi dari masalah dunia kewirausahaan yang dihadapinya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut ke tingkat *action* untuk berwirausaha, karena di dalam penelitian ini lebih berfokus pada tingkat niat atau intensi dalam berwirausaha. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut maka akan dapat mengembangkan kewirausahaan pada generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek (1991). The Theory of Planned Behavior. *Journal of Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, 179 – 211
- Ajzen, I.,(2008). Attitudes and Attitude Change. *Psychology Press: WD Cranoeds*
- Assael, H., (2001), 6th ed, Consumer Behavior and Marketing Action, *New York University: South Western College Publishing*
- Andika Manda & Iskandarsyah Madjid. (2012). “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakutas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper*. 190-197
- Astuti and Martdianty (2012). “Students” Entrepreneurial Intentions By Using Theory Of Planned Behavior” The Case in Indonesia. *The South East Asian Journal Management*. Vol. 06, 65-142
- Bandura, A, (1977). Social Learning Theory, Englewood Cliffs, *New Jersey: Prentice Hall*
- Dharmmesta, B.S. (1998), Teory Of Planned Behavior Dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen, *Jurnal Kelola*. No. 18/VII/1998
- Feldman, Robert S. (1995). Thinking Critically: A Psychoogy Student’s Guide. *USA: McGraw-Hill, Inc*
- Fishbein, M dan Ajzein, I. (1975). Belief, Attitude, Intention and Behavior. *London : Addison Wesley Publishing Co*
- Fitzsimmons, J.R., & Douglas, E. J., 2006. The Impact of Overconfidence on Entreprenurial Intentions. *Regional Frontiers of Entrepreneurship Research*
- Gaddam, Soumya,(2008). Identifying the Relationship Between Behavioral Motives and Entrepreneurial Intentions: An Empirical Study Based Participations of Business Management Students. *Journal of Management Research*. Vol.7,pp. 35-5
- Gerry. C, Susana. C. & Nogueira.F.(2008). Tracking Student Entrepreneurial Potential: Personal Attributes and the Propensity for business Start-Ups

- after Graduation in a Portuguese University. *International Research Journal Problems and Perspectives in Management*, 6(4): 45-53
- HK\_Tjahjono, H Ardi (2008). "Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Menjadi Wirausaha". *Utilitas Jurnal Manajemen dan bisnis*
- Hmieleski, K. M., & Corbett, A. C., 2006. Proclivity For Improvisation as a Predictor of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Small Business Management*, 44, 45-63
- Johnson, B. (1990). Toward A Multidimensional Model of Entrepreneurship: The Case of Achievement Motivation and The Entrepreneur. *Entrepreneurial Theory Practice*, 14(3): 39-54
- Katz, J., dan W. Gartner, (1988). Properties of emerging organizations. *Journal of Academy of Management Review*. Vol. 13 (3) pp. 429-441
- Kourilsky, M.L & Walstad, W.B. (1998). Entrepreneurship and Female Youth: Knowledge, Attitudes, Gender Differences and Educational Practices. *Journal of Busines Venturing*, 13(1): 77-88
- Kristiansen, S., & Indarti, N., 2003. Determinants of Entrepreneurial Intention: The Case of Norwegian Students. *International Journal of Business Gadjah Mada*. 5, 79-95
- Lieli Suharti & Hani Sirine., 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrprneurial Intention*). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13, No. 2, September 2011: 124-123
- Linan F, Educación empresarial y modelo de intenciones. Formación para un empresariado de calidad, PhD Dissertation, Dpto. Economía Aplicada I, Universidad de Sevilla, Sevilla, 2004.
- Linan F, 2008. Skill and Value Perceptions: How Do They Affect Entrepreneurial Intentions?. *International Entrepreneurship and Management Journal*. 4, 257-272
- Marco, V.G., Brand, M., Mirjam, V.P., Bodewes, W., Poutsma, E., & Gils, A.V., 2006. Explaining Entrepreneurial Intentions by Means of the Theory of Planned Behavior. *Research Working Paper Series*. Department of Management and International Business No 2
- McClelland, David C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton, New Jersey: D. Van Nostrand Company, Inc.

- Mowen, John C & Minor, (2002), *Consumer Behavior, Canada: McMillan*
- Ramayah, T., & Harun, Z., (2005). Entrepreneurial Intention Among the Student of Universiti Sains Malaysia (USM). *International Journal of Management and Entrepreneurship, Vol. 1 pp. 8-20*
- Santoso. (1993). *Lingkungan Tempat Tinggal dalam Menentukan Minat Berwiraswasta FKIP UNS. (Laporan Penelitian). Surakarta: UNS*
- Shook, C.R., & Britianu, C., 2008. Entrepreneurial Intent in a Transitional Economy: an Application of the Theory Planned of Behavior to Romanian Students. *International Entrepreneurship Management Journal*
- Soeparman Soemahamidjaja. *Membina Sikap Mental Wirausaha*. Jakarta: Gunung Jati. 1980. hlm. 2
- Stewart, W.H., Watson. W.E., Carland, J.C. & Carland. J.W. (1998). A Proclivity for Entrepreneurship: A Comparison of Entrepreneurs, Small Business Owner, and Corporate Managers”. *Journal of Business Venturing, 14(2): 189-214*
- Turker Duygu & Senem Sonmez Selcuk (2008) “Which factors affect entrepreneurial intention of university”. *Journal of European industrial training. Vol 33 No.2, 2009*
- Wijaya, Tony, (2008). Kajian Model Empiris Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*
- Wu, S. & Wu, L. (2008). The Impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development, 15(4): 752-774*
- Yanto. (1996). Peluang Kerja dan Minat Berwiraswasta di Kalangan Siswa Sekolah Teknologi Menengah Negeri Pembangunan Pekalongan (*Laporan Penelitian*). Semarang: IKIP Semarang
- Yohnson, (2003). Peranan Universitas dalam memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 5(2): 97-111*
- Zhao, H., Seibert, S.E., & Hills, G.E., 2005. The Mediating Role of Self Efficacy in the Development of Entrepreneurial Intention. *Journal of Applied Psychology, 90, 1265-1271*
- Zimmerer, W.T. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Third Edition, New York: Prentice-Hall.*

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas

### KUESIONER

#### PENGARUH EFIKASI DIRI, NORMA SUBYEKTIF, SIKAP BERPERILAKU, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

##### A. Petunjuk pengisian

- a. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
- b. Jawablah dengan baik setiap pertanyaan sesuai jawaban anda.
- c. Isilah jawaban yang anda pilih dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- d. Pilihlah salah satu alternatif jawaban:
  - Sangat setuju (SS) jika anda merasa sangat setuju dan sependapat dengan pernyataan tersebut
  - Setuju (S) jika anda hanya merasa setuju dengan pernyataan tersebut
  - Netral (N) jika anda merasa netral dengan pernyataan tersebut
  - Tidak setuju (TS) jika anda merasa tidak sependapat dengan pernyataan tersebut
  - Sangat tidak setuju (STS) jika anda merasa sangat tidak sependapat dan menganggap pernyataan itu salah

##### B. Identitas Responden

Nama responden :  
 Usia/ umur :  
 Jenis kelamin :  
 Program Studi :  
 Angkatan :

## 1. Efikasi Diri

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa percaya diri untuk mengelola usaha					
2	Saya merasa bahwa saya bisa mengelola sumberdaya manusia					
3	Saya merasa mempunyai kematangan mental untuk mulai berwirausaha					
4	Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai usaha					
5	Saya mempunyai kemampuan untuk mulai berwirausaha					

## 2. Norma Subyektif

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Keluarga mendukung saya untuk berwirausaha					
2	Teman-teman mendukung saya untuk berwirausaha					
3	Para dosen mendukung saya untuk berwirausaha					
4	Para pengusaha sukses memotivasi saya untuk berwirausaha					
5	Orang yang saya anggap penting mendukung saya untuk berwirausaha.					

## 3. Sikap Berperilaku

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya suka mengamati dan mencari peluang usaha					
2	Saya mempunyai pemikiran yang kreatif dan inovatif					
3	Saya mempunyai pandangan yang positif terhadap suatu kegagalan yang saya alami					

4	Saya merasa memiliki jiwa kepemimpinan					
5	Saya merasa memiliki rasa tanggung jawab					
6	Saya suka menghadapi risiko atau tantangan					

#### 4. Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pendidikan kewirausahaan di FE UNY mendorong saya untuk mengembangkan ide-ide kreatif untuk menjadi seorang pengusaha					
2	FE UNY memberikan pengetahuan yang diperlukan tentang berwirausaha					
3	Pendidikan kewirausahaan di FE UNY mengembangkan keterampilan berwirausaha					

#### 5. Intensi Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain					
2	Saya memilih berkarir sebagai wirausahawan					
3	Saya melakukan perencanaan untuk memulai usaha saya sendiri					
4	Saya ingin meningkatkan status sosial atau harga diri sebagai wirausahawan					
5	Saya ingin mendapatkan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha					

### Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

NO	EFIKASI DIRI					NORMA SUBYEKTIF					SIKAP BERPERILAKU						PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN			INTENSI BERWIRAUSAHA				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	3	4	5
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1
4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5
6	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3
7	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4
8	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
9	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3
10	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
12	3	5	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2
13	4	5	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2
14	5	5	5	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	5	5	5	4	4
15	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5
16	4	3	4	4	5	1	1	1	2	1	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5
21	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4

22	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
24	3	3	3	3	3	5	4	4	3	5	1	2	2	2	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	5	5
26	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	2	5	5
27	3	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5	1	1	1	1	1
28	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
29	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
30	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	5

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas CFA

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,736
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2222,319
	df	276
	Sig.	,000

#### Rotated Component Matrix

	Component				
	1	2	3	4	5
Efikasi1	,786				
Efikasi2	,717				
Efikasi3	,842				
Efikasi4	,703				
Efikasi5	,796				
Norma1				,609	
Norma2				,724	
Norma3				,790	
Norma4				,737	
Norma5				,752	
Sikap1		,756			
Sikap2		,731			
Sikap3		,660			
Sikap4		,662			
Sikap5		,697			
Sikap6		,620			
Pendidikan1					,774
Pendidikan2					,755
Pendidikan3					,811
Intensi1			,819		
Intensi2			,603		
Intensi3			,764		
Intensi4			,780		
Intensi5			,727		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

## HASIL UJI RELIABILITAS

### Reliability

#### 1. EFIKASI DIRI

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	5

#### 2. NORMA SUBYEKTIF

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	5

#### 3. SIKAP BERPERILAKU

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	6

#### 4. PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	3

#### 5. INTENSI BERWIRAUSAHA

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,796	5

### Lampiran 7. Data Penelitian

NO	EFIKASI DIRI						NORMA SUBYEKTIF						SIKAP BERPERILAKU						PEND. KEWIRAUSAHAAN				INTENSI BERWIRAUSAHA						
	1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	5	JML	1	2	3	4	5	6	JML	1	2	3	JML	1	2	3	4	5	JML
1	2	2	2	2	3	11	4	4	4	3	4	19	3	2	2	3	3	3	16	3	2	2	7	2	2	2	2	2	10
2	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	9	2	2	3	2	3	12
3	4	4	4	3	3	18	1	1	2	1	4	9	3	2	2	2	2	3	14	2	2	2	6	4	3	3	3	3	16
4	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	9	4	3	4	2	3	16
5	2	3	2	2	2	11	3	2	2	3	3	13	4	4	4	4	3	3	22	3	3	4	10	3	3	2	2	3	13
6	3	3	3	3	3	15	4	2	3	3	4	16	3	3	2	2	3	3	16	4	4	4	12	4	4	3	4	4	19
7	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	3	11	2	2	3	2	2	2	13	2	3	2	7	3	3	3	3	4	16
8	3	3	3	3	4	16	2	3	2	2	2	11	2	2	2	2	3	2	13	1	2	2	5	1	1	2	1	4	9
9	3	3	3	3	4	16	4	4	4	3	4	19	3	3	3	2	2	2	15	1	1	2	4	1	2	1	1	1	6
10	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	4	19	3	4	3	10	2	2	3	2	3	12
11	2	2	2	3	3	12	2	2	2	3	2	11	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	10	4	3	4	2	3	16
12	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	1	13	3	3	3	3	3	4	19	4	4	4	12	4	4	4	3	4	19
13	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12	4	4	4	3	4	19
14	4	4	4	4	4	20	1	2	1	1	1	6	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	2	2	2	2	2	10
15	3	3	2	3	3	14	2	2	3	2	3	12	3	3	3	3	3	4	19	4	4	4	12	4	4	4	3	4	19
16	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	2	14	4	4	4	4	4	4	24	2	4	3	9	4	4	4	3	2	17
17	4	4	4	4	4	20	4	3	4	2	3	16	3	2	2	2	3	3	15	3	3	3	9	4	4	4	3	4	19
18	4	3	4	2	3	16	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	3	4	23	4	3	3	10	3	3	3	3	4	16
19	4	3	4	2	3	16	1	2	1	1	1	6	4	4	3	3	1	3	18	3	2	3	8	2	2	2	2	2	10
20	4	3	4	2	3	16	1	2	1	1	1	6	4	4	3	4	2	3	20	1	2	1	4	2	2	2	3	3	12
21	3	3	3	3	4	16	4	4	4	1	4	17	4	4	3	4	2	3	20	2	2	3	7	3	3	3	3	2	14



22	4	4	4	3	4	19	4	4	4	2	4	18	4	4	3	4	2	3	20	2	2	3	7	4	3	4	2	3	16
23	4	4	4	3	3	18	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	3	4	23	3	2	3	8	4	4	4	3	4	19
24	1	1	2	1	4	9	2	2	2	2	2	10	3	4	4	4	3	4	22	3	3	3	9	3	3	3	3	2	14
25	1	1	1	1	1	5	4	4	3	3	3	17	3	3	3	2	3	3	17	3	2	3	8	4	4	4	3	4	19
26	4	4	4	1	4	17	3	2	2	2	3	12	3	3	3	4	2	1	16	2	2	2	6	2	2	2	2	3	11
27	3	3	3	3	4	16	1	1	2	1	4	9	2	3	2	2	2	3	14	1	1	1	3	1	1	2	1	4	9
28	2	2	3	3	3	13	4	4	4	2	4	18	2	2	2	2	3	3	14	3	2	3	8	4	4	4	3	4	19
29	1	1	2	1	4	9	2	3	2	2	3	12	2	2	2	2	3	3	14	1	1	2	4	1	1	2	1	4	9
30	3	3	3	2	3	14	2	2	2	2	2	10	3	2	2	3	3	3	16	3	3	3	9	4	4	4	1	4	17
31	2	2	2	2	2	10	3	2	3	3	3	14	1	1	1	2	1	4	10	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	2	3	17	2	2	2	6	3	2	2	3	3	13
33	4	4	4	1	4	17	4	4	4	3	4	19	2	2	2	2	2	2	12	2	3	2	7	4	2	3	3	4	16
34	2	2	2	2	3	11	1	2	1	1	1	6	3	1	2	1	1	1	9	2	3	2	7	1	1	1	1	1	5
35	2	2	3	2	2	11	1	1	1	1	1	5	3	1	2	1	1	1	9	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
36	2	2	2	3	2	11	2	2	2	2	3	11	3	1	2	1	1	1	9	1	2	2	5	1	2	1	1	1	6
37	4	4	4	1	4	17	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	3	2	17	3	3	2	8	4	4	4	4	4	20
38	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	2	17	3	2	3	8	2	2	2	3	2	11
39	3	2	3	2	3	13	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	1	4	21	3	3	3	9	3	3	3	3	1	13
40	3	2	2	2	3	12	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	3	3	17	2	2	2	6	3	3	3	3	4	16
41	3	3	3	3	4	16	1	1	2	1	4	9	3	3	2	3	2	3	16	3	3	3	9	2	3	2	2	3	12
42	4	3	4	2	3	16	4	4	4	4	4	20	3	3	2	2	2	3	15	4	3	3	10	2	2	3	2	3	12
43	2	2	2	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	8	4	3	4	2	3	16
44	1	2	1	1	1	6	4	3	3	1	3	14	2	3	2	2	3	3	15	1	2	2	5	1	1	2	1	4	9
45	2	2	2	3	3	12	4	4	4	2	4	18	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	6	2	2	2	2	3	11
46	3	3	3	2	3	14	4	4	4	2	4	18	3	3	3	3	2	3	17	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20

47	4	4	4	3	4	19	4	4	3	2	3	16	3	3	3	2	2	2	15	3	2	3	8	4	4	4	3	4	19
48	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	2	3	17	3	3	4	10	4	4	4	1	4	17
49	4	3	4	2	3	16	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	3	4	22	3	2	3	8	4	4	4	3	3	18
50	2	2	3	2	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	2	16	3	2	3	8	2	2	3	3	3	13
51	2	2	2	2	2	10	2	2	3	2	3	12	1	1	1	2	1	4	10	3	3	3	9	2	2	2	2	2	10
52	1	2	1	1	1	6	3	3	2	2	3	13	3	2	2	3	2	3	15	2	2	2	6	4	4	4	3	3	18
53	1	4	4	4	4	17	2	2	3	2	3	12	2	2	2	2	2	2	12	1	1	2	4	3	2	2	2	3	12
54	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	3	1	2	1	1	1	9	3	3	2	8	3	3	4	2	1	13
55	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	1	1	4	4	4	4	18	2	3	2	7	4	4	4	3	3	18
56	3	2	3	3	3	14	2	3	2	2	3	12	3	1	2	1	1	1	9	1	2	2	5	1	2	1	1	1	6
57	3	3	2	2	2	12	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	24	3	3	2	8	4	4	4	3	3	18
58	3	3	2	2	2	12	3	3	3	2	3	14	2	3	2	3	3	3	16	1	1	2	4	4	4	4	3	3	18
59	3	3	3	3	4	16	1	1	2	1	4	9	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	7	2	2	2	2	2	10
60	2	2	3	3	1	11	4	2	3	3	4	16	4	4	4	4	1	4	21	2	2	3	7	4	4	4	3	4	19
61	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	4	19	3	2	2	7	3	3	3	3	3	15
62	4	3	4	2	3	16	2	2	3	3	3	13	3	2	2	3	3	1	14	3	3	2	8	3	3	2	2	3	13
63	3	3	3	3	4	16	2	2	3	3	3	13	2	2	2	2	2	2	12	3	3	4	10	3	3	3	3	3	15
64	4	4	4	1	4	17	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	2	3	20	3	2	3	8	2	3	3	3	2	13
65	4	4	4	1	4	17	4	4	4	1	4	17	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	8	4	4	4	3	3	18
66	4	4	4	1	4	17	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	7	4	4	4	3	4	19
67	3	2	2	2	2	11	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	1	4	21	2	2	3	7	4	4	4	3	3	18
68	4	4	4	1	4	17	2	2	3	2	3	12	3	3	3	2	2	2	15	1	2	2	5	1	1	2	1	4	9
69	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	2	4	18	4	4	3	11	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	3	4	19	1	1	2	1	4	9	4	4	4	4	1	4	21	3	2	3	8	3	3	3	3	3	15
71	4	4	4	4	4	20	1	1	2	1	4	9	4	4	4	4	3	3	22	3	3	2	8	2	3	2	2	3	12

72	4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	3	11	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	12	3	2	3	3	3	14
73	1	1	2	1	4	9	2	2	2	3	2	11	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	9	2	3	2	2	2	11
74	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	24	2	2	3	7	3	3	3	2	4	15
75	3	3	3	3	4	16	2	3	3	3	2	13	1	1	1	2	1	4	10	3	3	4	10	4	4	3	3	3	17
76	4	4	4	3	3	18	2	2	2	3	3	12	2	1	1	1	1	1	7	1	2	1	4	1	2	1	1	1	6
77	4	4	4	1	4	17	4	3	4	2	3	16	3	3	3	3	3	4	19	2	2	2	6	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
79	2	3	3	2	3	13	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	10	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	3	4	23	2	2	2	6	2	2	3	2	3	12
81	4	2	2	1	3	12	2	2	2	3	3	12	2	2	3	3	2	3	15	2	2	2	6	2	2	2	3	2	11
82	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	3	4	23	2	2	2	6	3	2	2	3	3	13
83	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	2	14	3	4	2	2	1	3	15	3	3	3	9	3	3	3	2	2	13
84	4	4	4	3	4	19	1	1	2	1	4	9	2	1	1	1	1	1	7	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
85	4	4	4	1	4	17	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	3	3	20	1	2	2	5	2	2	2	2	3	11
86	4	4	4	3	4	19	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	3	4	23	1	1	2	4	4	3	3	1	3	14
87	4	3	3	3	3	16	2	3	2	2	2	11	4	4	4	4	1	4	21	3	4	4	11	4	4	4	1	4	17
88	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	4	19	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
89	3	3	3	2	2	13	4	4	4	2	4	18	4	4	3	3	3	3	20	3	3	2	8	2	2	3	3	3	13
90	4	4	4	3	4	19	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	3	3	22	4	3	4	11	2	2	3	3	3	13
91	2	2	2	2	2	10	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	24	3	2	3	8	4	4	4	3	4	19
92	4	4	4	3	4	19	3	3	3	2	3	14	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
93	3	3	4	3	4	17	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12	3	2	3	8	3	2	2	2	3	12
94	4	4	4	3	4	19	3	3	3	2	2	13	3	4	4	4	3	4	22	3	3	4	10	4	4	4	1	4	17
95	4	4	4	3	3	18	3	3	2	3	2	13	3	1	2	1	1	1	9	2	2	3	7	1	2	1	1	1	6
96	4	4	4	4	4	20	2	3	2	2	2	11	3	4	4	4	3	4	22	2	2	2	6	3	3	3	2	2	13

97	3	3	2	2	2	12	2	3	2	2	3	12	3	3	3	3	2	2	16	1	1	2	4	1	1	2	1	4	9
98	3	3	3	2	3	14	3	3	2	3	2	13	3	3	3	3	3	3	18	1	1	1	3	1	1	2	1	4	9
99	3	2	3	3	3	14	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	2	4	19	3	3	4	10	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	3	3	18	2	2	3	3	2	12	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	9	2	2	2	3	2	11
101	4	3	4	2	4	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	8	4	4	4	3	4	19
102	3	3	3	3	3	15	4	4	4	1	4	17	4	4	4	4	3	3	22	2	2	3	7	2	3	2	2	3	12
103	2	2	2	2	2	10	3	3	2	2	3	13	4	4	3	4	2	4	21	2	2	3	7	3	3	3	2	3	14
104	3	2	2	2	3	12	4	3	4	1	4	16	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	8	4	3	4	2	3	16
105	4	3	4	4	3	18	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	2	12	1	1	1	3	3	3	3	2	3	14
106	3	3	2	3	2	13	4	4	4	3	3	18	2	3	2	2	2	3	14	2	4	3	9	4	4	3	2	3	16
107	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	4	3	21	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
108	2	2	3	2	3	12	4	4	4	4	4	20	3	3	3	2	3	2	16	2	2	2	6	2	2	2	3	3	12
109	4	3	3	3	3	16	2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	2	2	13	2	2	3	7	3	3	3	3	3	15
110	4	3	4	2	3	16	2	2	2	3	2	11	3	2	2	3	2	3	15	1	1	1	3	3	3	3	2	14	
111	3	3	2	2	3	13	4	4	4	2	4	18	4	4	3	3	3	3	20	1	2	2	5	3	3	3	3	3	15
112	4	4	3	4	4	19	4	4	4	2	4	18	4	4	3	4	2	3	20	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
113	3	3	3	3	4	16	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	3	22	3	4	4	11	4	4	4	3	4	19
114	1	1	2	1	4	9	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	4	4	22	1	1	2	4	2	2	2	3	3	12
115	1	2	1	1	1	6	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	9	4	2	3	3	4	16
116	2	2	3	2	3	12	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	1	4	21	2	2	2	6	4	4	4	3	3	18
117	4	3	4	2	3	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	9	4	4	4	3	3	18
118	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	4	16	3	2	2	3	2	3	15	1	2	2	5	3	3	3	3	3	15
119	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	2	3	20	2	2	2	6	4	4	4	3	3	18
120	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	8	2	2	2	2	2	10
121	4	4	4	3	4	19	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	7	2	2	2	2	2	10

122	4	4	4	3	2	17	2	2	2	3	3	12	2	2	2	2	2	12	4	3	4	11	3	3	2	3	2	13
123	4	4	4	3	4	19	2	2	2	3	3	12	4	4	4	4	3	4	23	1	1	2	4	2	3	2	2	11
124	3	3	3	3	4	16	4	4	4	1	4	17	3	4	4	4	3	2	20	4	4	4	12	4	4	4	3	18
125	2	2	2	2	2	10	3	3	3	2	2	13	3	4	4	4	3	4	22	3	2	3	8	3	3	2	3	13
126	2	2	2	3	3	12	3	3	4	2	4	16	3	3	3	3	2	2	16	1	2	2	5	1	1	2	1	9
127	3	3	3	3	2	14	2	2	3	4	1	12	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	6	2	2	3	3	12
128	4	3	4	2	3	16	1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	3	3	14	2	2	2	6	3	3	3	3	15
129	4	4	4	3	4	19	2	2	2	3	3	12	3	3	3	3	3	2	17	3	2	3	8	4	4	4	1	17
130	3	3	3	3	2	14	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	2	3	20	3	2	3	8	3	3	2	2	13
131	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	4	16	3	4	4	4	3	4	22	3	3	3	9	4	3	4	1	16
132	2	2	2	2	3	11	4	4	4	4	4	20	2	3	3	3	3	2	16	3	3	4	10	3	3	3	3	15
133	1	1	2	1	4	9	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	3	4	23	2	2	3	7	4	4	4	3	18
134	4	4	4	3	4	19	2	2	3	3	3	13	2	2	2	2	2	3	13	2	2	3	7	3	3	3	3	15
135	1	1	2	1	4	9	4	4	4	2	4	18	4	3	3	3	3	3	19	3	4	4	11	4	4	4	4	20
136	4	4	4	1	4	17	3	3	3	3	1	13	1	1	1	2	1	4	10	2	2	3	7	2	2	2	2	10
137	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	1	1	1	2	1	4	10	2	2	2	6	2	2	2	3	11
138	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	1	4	21	2	4	3	9	3	3	3	2	14
139	4	2	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12	3	2	3	3	14
140	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	15	2	3	2	2	3	3	15	2	2	2	6	3	3	3	2	14
141	1	1	1	1	1	5	2	3	3	3	3	14	4	4	2	3	3	4	20	3	2	3	8	3	3	3	3	15
142	1	2	1	1	1	6	4	4	4	4	4	20	2	1	1	1	1	1	7	1	1	1	3	3	3	3	2	14
143	4	4	4	4	4	20	4	3	4	1	4	16	2	1	1	1	1	1	7	1	1	1	3	3	3	3	3	15
144	2	2	2	3	2	11	3	3	3	3	2	14	3	1	2	1	1	1	9	1	2	1	4	3	3	3	3	15
145	3	3	3	3	1	13	3	3	3	3	2	14	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	9	3	3	3	3	16
146	3	3	3	3	4	16	2	2	2	3	3	12	1	2	2	2	3	2	12	2	2	2	6	4	4	4	1	17

147	2	3	2	2	3	12	1	1	2	1	4	9	3	3	3	3	3	1	16	3	2	3	8	2	2	3	2	3	12
148	2	2	3	2	3	12	3	3	3	2	4	15	4	4	4	4	1	4	21	2	3	2	7	4	4	4	3	4	19
149	4	3	4	2	3	16	3	3	3	3	3	15	3	2	3	2	2	3	15	4	3	2	9	2	2	2	3	3	12
150	1	1	2	1	4	9	3	2	2	3	3	13	3	2	2	3	2	3	15	2	2	3	7	2	2	2	3	3	12
151	2	2	2	2	3	11	4	2	3	3	4	16	4	4	3	4	2	3	20	4	3	4	11	3	2	3	3	3	14
152	4	4	4	4	4	20	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	1	4	10	1	1	2	4	3	3	3	2	2	13
153	4	4	4	3	4	19	1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	2	3	13	1	2	2	5	3	3	4	2	4	16
154	4	4	4	1	4	17	1	2	1	1	1	6	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	2	2	3	4	1	12
155	3	3	3	2	3	14	1	2	1	1	1	6	2	1	1	1	1	1	7	1	1	1	3	1	1	1	1	1	5
156	2	2	3	3	3	13	2	2	2	3	2	11	4	4	4	4	1	4	21	1	2	2	5	3	3	3	2	2	13
157	2	2	2	2	2	10	4	4	4	1	4	17	4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	9	4	4	4	3	4	19
158	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	4	16	3	2	2	3	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	3	4	16
159	3	2	2	2	3	12	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	3	19	3	3	4	10	4	4	4	4	4	20
160	3	3	4	2	1	13	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	10	4	4	4	4	4	20
161	3	3	3	3	2	14	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	4	19	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
162	1	2	1	1	1	6	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	3	4	20	4	3	4	11	4	4	4	4	4	20
163	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	2	3	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
164	3	3	3	2	3	14	4	4	4	1	4	17	4	4	3	4	2	3	20	4	3	3	10	4	4	4	4	4	20
165	2	2	2	2	2	10	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	2	3	17	3	2	3	8	3	3	3	3	3	15
166	4	4	4	3	4	19	4	4	4	1	4	17	3	3	3	3	2	3	17	3	2	3	8	3	3	3	3	3	15
167	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	6	3	3	3	3	3	15
168	3	3	2	2	3	13	2	2	3	3	3	13	4	4	4	4	3	4	23	1	2	2	5	2	3	3	3	3	14
169	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	1	4	21	4	3	4	11	4	4	4	4	4	20
170	2	3	3	3	2	13	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	2	3	16	2	2	2	6	4	3	4	1	4	16
171	3	3	3	2	3	14	3	2	2	2	3	12	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10	3	3	3	3	2	14

172	4	4	4	3	4	19	3	3	4	2	1	13	3	2	3	3	3	2	16	3	4	4	11	3	3	3	3	2	14
173	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	2	3	17	3	4	3	10	3	3	3	2	3	14
174	1	1	2	1	4	9	1	2	1	1	1	6	2	3	2	3	3	3	16	2	2	2	6	1	1	2	1	4	9
175	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	1	4	21	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
176	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	1	1	1	2	1	4	10	1	1	2	4	3	3	3	3	3	15
177	2	3	2	2	3	12	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	4	24	1	2	2	5	2	3	2	2	3	12
178	3	2	3	3	3	14	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	2	3	3	3	14
179	2	3	2	2	2	11	3	3	3	3	3	15	3	2	3	2	2	3	15	1	2	2	5	2	3	2	2	2	11
180	3	3	3	2	4	15	3	3	2	2	3	13	2	3	2	3	3	3	16	3	3	3	9	3	3	3	2	4	15
181	4	4	3	3	3	17	3	2	3	3	3	14	3	2	3	2	2	2	14	2	3	2	7	4	4	3	3	3	17
182	1	2	1	1	1	6	2	3	3	3	2	13	1	1	1	2	1	4	10	2	2	3	7	1	2	1	1	1	6
183	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	3	4	4	3	3	3	20	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
184	4	4	4	4	4	20	4	4	4	1	4	17	4	4	4	4	1	4	21	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
185	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
186	2	2	3	2	3	12	1	1	2	1	4	9	4	4	4	4	4	4	24	1	2	2	5	2	2	3	2	3	12
187	2	2	2	3	2	11	1	1	2	1	4	9	1	1	1	2	1	4	10	1	1	1	3	2	2	2	3	2	11
188	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	2	2	3	2	3	15	2	2	3	7	3	2	2	3	3	13
189	3	3	3	2	2	13	2	3	2	2	3	12	2	2	2	2	3	2	13	2	2	2	6	3	3	3	2	2	13
190	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	6	2	2	2	3	2	2	13	1	2	2	5	1	1	1	1	1	5
191	2	2	2	2	3	11	2	3	2	2	2	11	3	3	3	3	2	2	16	2	2	3	7	2	2	2	2	3	11
192	4	3	3	1	3	14	3	3	3	2	4	15	2	1	1	1	1	1	7	1	1	1	3	4	3	3	1	3	14
193	4	4	4	1	4	17	3	3	3	2	2	13	3	2	2	2	2	3	14	2	2	2	6	4	4	4	1	4	17
194	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
195	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	1	4	21	3	3	3	9	2	2	3	3	3	13
196	2	2	3	3	3	13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	6	2	2	3	3	3	13

197	4	4	4	3	4	19	3	2	2	2	3	12	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	12	4	4	4	3	4	19
198	3	3	3	3	3	15	2	2	3	2	3	12	3	2	2	3	3	3	16	2	2	3	7	3	3	3	3	3	15
199	3	2	2	2	3	12	2	2	2	3	2	11	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	12	3	2	2	2	3	12
200	4	4	4	1	4	17	3	2	2	3	3	13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	4	4	4	1	4	17
201	1	2	1	1	1	6	3	3	3	2	2	13	2	2	2	2	2	3	13	2	2	2	6	1	2	1	1	1	6
202	3	3	3	2	2	13	1	1	1	1	1	5	4	4	4	4	1	4	21	2	2	3	7	3	3	3	2	2	13
203	1	1	2	1	4	9	2	2	2	2	3	11	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	9	1	1	2	1	4	9
204	1	1	2	1	4	9	4	3	3	1	3	14	3	3	3	3	3	4	19	2	2	2	6	1	1	2	1	4	9
205	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
206	2	2	2	3	2	11	4	4	4	4	4	20	1	1	1	2	1	4	10	2	2	2	6	2	2	2	3	2	11
207	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	3	3	22	3	3	2	8	4	4	4	3	4	19
208	2	3	2	2	3	12	2	2	3	3	3	13	2	2	2	2	3	2	13	2	2	2	6	2	3	2	2	3	12
209	3	3	3	2	3	14	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	12	3	3	3	2	3	14
210	4	3	4	2	3	16	3	3	3	3	3	15	3	2	3	2	2	3	15	3	3	3	9	4	3	4	2	3	16
211	3	3	3	2	3	14	3	2	2	2	3	12	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	9	3	3	3	2	3	14
212	4	4	3	2	3	16	4	4	4	1	4	17	4	4	3	4	2	3	20	3	2	3	8	4	4	3	2	3	16
213	3	3	3	3	3	15	2	3	2	2	3	12	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
214	2	2	2	3	3	12	3	3	3	2	2	13	4	4	4	3	2	3	20	3	3	3	9	2	2	2	3	3	12
215	3	3	3	3	3	15	2	2	3	2	3	12	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
216	3	3	3	3	2	14	1	1	2	1	4	9	2	2	2	2	3	3	14	3	2	2	7	3	3	3	3	2	14
217	3	3	3	3	3	15	4	3	4	2	3	16	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
218	3	3	3	3	3	15	2	2	2	3	2	11	2	3	3	3	3	2	16	4	3	3	10	3	3	3	3	3	15
219	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	1	4	21	4	4	4	12	4	4	4	3	4	19
220	2	2	2	3	3	12	2	3	2	2	3	12	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	2	2	2	3	3	12
221	4	2	3	3	4	16	3	3	3	2	3	14	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	12	4	2	3	3	4	16



222	3	3	3	3	2	14	4	3	4	2	3	16	3	2	2	2	3	3	15	2	2	3	7	3	3	3	3	2	14
223	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	3	14	4	4	2	3	3	4	20	2	2	2	6	3	3	3	2	3	14
224	3	3	3	3	3	15	4	4	3	2	3	16	3	3	3	3	3	2	17	3	3	4	10	3	3	3	3	3	15
225	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	3	17	2	2	3	7	3	3	3	2	3	14
226	2	2	2	2	2	10	2	2	2	3	3	12	3	2	2	2	2	2	13	3	3	2	8	2	2	2	2	2	10
227	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	2	17	3	2	3	8	2	2	2	2	2	10
228	3	3	2	3	2	13	3	3	3	3	2	14	2	2	2	2	2	2	12	1	1	1	3	3	3	2	3	2	13
229	2	3	2	2	2	11	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	2	12	3	2	3	8	2	3	2	2	2	11
230	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	2	16	4	4	4	12	4	4	4	3	3	18
231	3	3	2	3	2	13	4	4	4	3	4	19	3	2	3	2	2	2	14	2	3	2	7	3	3	2	3	2	13
232	1	1	2	1	4	9	2	2	2	3	3	12	3	3	3	3	2	3	17	2	2	3	7	1	1	2	1	4	9
233	2	2	3	3	2	12	4	2	3	3	4	16	3	3	3	2	3	2	16	3	3	2	8	2	2	3	3	2	12
234	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	14	1	1	1	2	1	4	10	1	1	2	4	3	3	3	3	3	15
235	4	4	4	1	4	17	3	3	3	2	3	14	3	2	2	3	3	2	15	2	2	3	7	4	4	4	1	4	17
236	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10	3	3	2	2	3	13
237	4	3	4	1	4	16	3	3	3	2	3	14	4	4	4	4	1	4	21	3	2	3	8	4	3	4	1	4	16
238	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10	3	3	3	2	2	3	16	3	3	2	8	3	3	3	3	3	15
239	4	4	4	3	3	18	2	2	2	2	2	10	3	4	3	4	1	4	19	2	3	2	7	4	4	4	3	3	18
240	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	2	13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
241	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
242	2	2	2	2	2	10	4	4	4	3	3	18	3	3	2	2	2	3	15	3	2	3	8	2	2	2	2	2	10
243	2	2	2	3	2	11	3	3	2	3	2	13	4	4	4	4	4	4	24	1	2	1	4	2	2	2	3	2	11
244	3	3	3	2	3	14	1	1	2	1	4	9	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	6	3	3	3	2	3	14
245	3	2	3	3	3	14	2	2	3	3	2	12	2	2	2	2	3	2	13	3	3	3	9	3	2	3	3	3	14
246	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	3	17	4	4	4	12	3	3	3	2	3	14

247	3	3	3	3	3	15	4	4	4	1	4	17	2	3	2	3	3	3	16	3	2	2	7	3	3	3	3	3	15
248	3	3	3	2	3	14	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	2	3	17	2	3	2	7	3	3	3	2	3	14
249	3	3	3	3	3	15	4	3	4	1	4	16	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
250	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	2	3	17	3	3	4	10	3	3	3	3	3	15
251	3	3	3	3	4	16	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12	3	3	3	3	4	16
252	4	4	4	1	4	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12	4	4	4	1	4	17
253	2	2	3	2	3	12	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	4	19	3	3	2	8	2	2	3	2	3	12
254	4	4	4	3	4	19	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	12	4	4	4	3	4	19
255	2	2	2	3	3	12	2	2	2	3	2	11	3	2	2	3	2	3	15	3	3	3	9	2	2	2	3	3	12
256	2	2	2	3	3	12	3	3	3	2	3	14	4	4	4	4	3	4	23	3	3	2	8	2	2	2	3	3	12
257	3	2	3	3	3	14	3	2	3	3	3	14	2	2	2	2	3	3	14	3	3	2	8	3	2	3	3	3	14
258	3	3	3	2	2	13	3	3	3	2	3	14	2	2	2	2	3	3	14	3	3	2	8	3	3	3	2	2	13
259	3	3	4	2	4	16	3	3	3	3	3	15	2	3	2	3	3	3	16	3	3	4	10	3	3	4	2	4	16
260	2	2	3	4	1	12	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	2	16	1	2	2	5	2	2	3	4	1	12
261	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	2	3	2	2	2	2	13	1	2	1	4	1	1	1	1	1	5
262	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	3	15	4	2	2	3	4	1	16	4	3	4	11	3	3	3	2	2	13
263	4	4	4	3	4	19	4	4	4	1	4	17	2	3	3	3	3	3	17	4	4	4	12	4	4	4	3	4	19
264	3	3	3	3	4	16	2	2	3	3	3	13	2	3	3	3	2	2	15	2	2	2	6	3	3	3	3	4	16
265	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	23	3	4	4	11	4	4	4	4	4	20
266	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	3	4	23	4	3	4	11	4	4	4	4	4	20
267	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
268	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
269	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	11	4	4	4	4	4	20
270	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	9	4	4	4	4	4	20
271	3	3	3	3	3	15	3	3	4	2	4	16	2	3	3	2	3	3	16	2	2	3	7	3	3	3	3	3	15

272	3	3	3	3	3	15	2	2	3	4	1	12	3	3	3	3	3	18	1	1	2	4	3	3	3	3	3	15	
273	3	3	3	3	3	15	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	
274	2	3	3	3	3	14	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	3	18	2	2	2	6	2	3	3	3	3	14	
275	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	24	4	3	4	11	4	4	4	4	4	20	
276	4	3	4	1	4	16	4	4	4	2	4	18	3	2	3	3	3	17	4	4	4	12	4	3	4	1	4	16	
277	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	24	2	2	2	6	3	3	3	3	2	14	
278	3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	3	14	3	4	3	4	1	4	19	2	2	3	7	3	3	3	3	2	14

### Lampiran 8. Data Karakteristik Responden

No	Usia	Jenis Kelamin	Program Studi	Angkatan
1	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
2	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
3	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
4	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
5	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
6	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
7	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
8	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
9	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
10	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
11	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
12	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
13	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
14	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
15	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
16	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2013
17	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
18	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
19	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
20	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
21	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
22	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
23	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
24	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
25	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
26	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
27	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
28	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
29	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
30	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2013
31	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2013
32	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
33	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
34	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
35	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
36	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
37	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
38	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012

39	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
40	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
41	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
42	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
43	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
44	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
45	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
46	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
47	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
48	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2013
49	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
50	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
51	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
52	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
53	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
54	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
55	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
56	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
57	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
58	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
59	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
60	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
61	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2013
62	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
63	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
64	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
65	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
66	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
67	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
68	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
69	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
70	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
71	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
72	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
73	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
74	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
75	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2013
76	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
77	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
78	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
79	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013

80	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
81	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
82	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
83	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
84	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
85	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
86	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
87	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2013
88	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
89	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
90	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
91	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
92	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
93	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
94	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2013
95	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
96	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
97	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
98	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
99	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
100	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
101	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
102	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
103	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
104	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
105	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
106	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
107	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
108	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
109	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
110	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
111	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
112	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
113	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
114	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
115	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
116	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
117	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
118	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
119	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
120	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012

121	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
122	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
123	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
124	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
125	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
126	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
127	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
128	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
129	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
130	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
131	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
132	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
133	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
134	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
135	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
136	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
137	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
138	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
139	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
140	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
141	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
142	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
143	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
144	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
145	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
146	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2012
147	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
148	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
149	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
150	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
151	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
152	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
153	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
154	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
155	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
156	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
157	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
158	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2012
159	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
160	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
161	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013

162	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
163	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
164	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
165	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
166	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
167	21-25 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2013
168	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
169	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
170	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Adms. Perkantoran	2013
171	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2013
172	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
173	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
174	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
175	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
176	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2013
177	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
178	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
179	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
180	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2013
181	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2012
182	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2013
183	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
184	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
185	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
186	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2012
187	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
188	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
189	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2013
190	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2013
191	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
192	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2013
193	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2012
194	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
195	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2013
196	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2013
197	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
198	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
199	21-25 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
200	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2012
201	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2013
202	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013



203	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
204	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
205	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
206	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
207	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
208	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2012
209	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2013
210	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2013
211	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
212	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2013
213	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2013
214	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
215	21-25 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2013
216	21-25 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2013
217	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
218	21-25 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
219	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
220	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2012
221	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2013
222	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2013
223	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2012
224	< 21 tahun	Perempuan	Manajemen	2012
225	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
226	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
227	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2012
228	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
229	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012
230	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
231	< 21 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2013
232	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Adms. Perkantoran	2012
233	< 21 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2012
234	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2012
235	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
236	< 21 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2013
237	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2013
238	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2012
239	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
240	< 21 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2012
241	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
242	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2012
243	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2012

244	21-25 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2013
245	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
246	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
247	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2012
248	< 21 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2013
249	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2012
250	21-25 tahun	Laki-laki	Pend. Ekonomi	2012
251	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2013
252	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
253	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
254	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
255	< 21 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2012
256	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
257	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
258	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
259	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2013
260	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2012
261	< 21 tahun	Laki-laki	Pend. Akuntansi	2013
262	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
263	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2013
264	< 21 tahun	Laki-laki	Manajemen	2013
265	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
266	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
267	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
268	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
269	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
270	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
271	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2012
272	< 21 tahun	Perempuan	Pend. Ekonomi	2012
273	21-25 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2012
274	< 21 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
275	21-25 tahun	Perempuan	Akuntansi	2013
276	21-25 tahun	Perempuan	Pend. Akuntansi	2013
277	< 21 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2013
278	< 21 tahun	Laki-laki	Akuntansi	2013

### Lampiran 9. Hasil Uji Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi_Diri	278	5,00	20,00	14,4460	3,62138
Norma_Subyektif	278	5,00	20,00	14,2950	3,71056
Sikap_Berperilaku	278	7,00	24,00	17,3813	4,14693
Pendidian_Kewirausahaan	278	3,00	12,00	7,9568	2,50738
Intensi_Berwirausaha	278	5,00	20,00	14,4137	3,62971
Valid N (listwise)	278				

### Lampiran 10. Perhitungan Kategorisasi

<b>Efikasi_Diri</b>				
Mi		=	14,45	
Sdi		=	3,62	
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X < M - SD$			
Kategori		Skor		
Tinggi	:	$X \geq 18,07$		
Sedang	:	$10,82 \leq X < 18,07$		
Rendah	:	$X < 10,82$		

<b>Norma_Subyektif</b>				
Mi		=	14,29	
Sdi		=	3,71	
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X < M - SD$			
Kategori		Skor		
Tinggi	:	$X \geq 18,01$		
Sedang	:	$10,58 \leq X < 18,01$		
Rendah	:	$X < 10,58$		

Sikap_Berperilaku				
Mi				17,38
Sdi				4,15
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X < M - SD$			
Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	$\geq$	21,53
Sedang	:	13,23	$\leq$	X < 21,53
Rendah	:	X	$<$	13,23

Pendidian_Kewirausahaan				
Mi				7,96
Sdi				2,51
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X < M - SD$			
Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	$\geq$	10,46
Sedang	:	5,45	$\leq$	X < 10,46
Rendah	:	X	$<$	5,45

Intensi_Berwirausaha				
Mi				14,41
Sdi				3,63
Tinggi	: $X \geq M + SD$			
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah	: $X < M - SD$			
Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	$\geq$	18,04
Sedang	:	10,78	$\leq$	X < 18,04
Rendah	:	X	$<$	10,78

### Lampiran 11. Data Uji Kategorisasi

No	Efikasi_Diri	KTG	Norma_Subyektif	KTG	Sikap_Berperilaku	KTG	Pendidian_Kewirausahaan	KTG	Intensi_Berwirausaha	KTG
1	11	Sedang	19	Tinggi	16	Sedang	7	Sedang	10	Rendah
2	15	Sedang	18	Sedang	19	Sedang	9	Sedang	12	Sedang
3	18	Sedang	9	Rendah	14	Sedang	6	Sedang	16	Sedang
4	13	Sedang	15	Sedang	19	Sedang	9	Sedang	16	Sedang
5	11	Sedang	13	Sedang	22	Tinggi	10	Sedang	13	Sedang
6	15	Sedang	16	Sedang	16	Sedang	12	Tinggi	19	Tinggi
7	15	Sedang	11	Sedang	13	Rendah	7	Sedang	16	Sedang
8	16	Sedang	11	Sedang	13	Rendah	5	Rendah	9	Rendah
9	16	Sedang	19	Tinggi	15	Sedang	4	Rendah	6	Rendah
10	5	Rendah	20	Tinggi	19	Sedang	10	Sedang	12	Sedang
11	12	Sedang	11	Sedang	19	Sedang	10	Sedang	16	Sedang
12	14	Sedang	13	Sedang	19	Sedang	12	Tinggi	19	Tinggi
13	19	Tinggi	16	Sedang	18	Sedang	12	Tinggi	19	Tinggi
14	20	Tinggi	6	Rendah	18	Sedang	9	Sedang	10	Rendah
15	14	Sedang	12	Sedang	19	Sedang	12	Tinggi	19	Tinggi
16	19	Tinggi	14	Sedang	24	Tinggi	9	Sedang	17	Sedang
17	20	Tinggi	16	Sedang	15	Sedang	9	Sedang	19	Tinggi
18	16	Sedang	5	Rendah	23	Tinggi	10	Sedang	16	Sedang
19	16	Sedang	6	Rendah	18	Sedang	8	Sedang	10	Rendah
20	16	Sedang	6	Rendah	20	Sedang	4	Rendah	12	Sedang
21	16	Sedang	17	Sedang	20	Sedang	7	Sedang	14	Sedang
22	19	Tinggi	18	Sedang	20	Sedang	7	Sedang	16	Sedang

23	18	Sedang	18	Sedang	23	Tinggi	8	Sedang	19	Tinggi
24	9	Rendah	10	Rendah	22	Tinggi	9	Sedang	14	Sedang
25	5	Rendah	17	Sedang	17	Sedang	8	Sedang	19	Tinggi
26	17	Sedang	12	Sedang	16	Sedang	6	Sedang	11	Sedang
27	16	Sedang	9	Rendah	14	Sedang	3	Rendah	9	Rendah
28	13	Sedang	18	Sedang	14	Sedang	8	Sedang	19	Tinggi
29	9	Rendah	12	Sedang	14	Sedang	4	Rendah	9	Rendah
30	14	Sedang	10	Rendah	16	Sedang	9	Sedang	17	Sedang
31	10	Rendah	14	Sedang	10	Rendah	9	Sedang	15	Sedang
32	15	Sedang	10	Rendah	17	Sedang	6	Sedang	13	Sedang
33	17	Sedang	19	Tinggi	12	Rendah	7	Sedang	16	Sedang
34	11	Sedang	6	Rendah	9	Rendah	7	Sedang	5	Rendah
35	11	Sedang	5	Rendah	9	Rendah	3	Rendah	5	Rendah
36	11	Sedang	11	Sedang	9	Rendah	5	Rendah	6	Rendah
37	17	Sedang	18	Sedang	17	Sedang	8	Sedang	20	Tinggi
38	14	Sedang	14	Sedang	17	Sedang	8	Sedang	11	Sedang
39	13	Sedang	19	Tinggi	21	Sedang	9	Sedang	13	Sedang
40	12	Sedang	14	Sedang	17	Sedang	6	Sedang	16	Sedang
41	16	Sedang	9	Rendah	16	Sedang	9	Sedang	12	Sedang
42	16	Sedang	20	Tinggi	15	Sedang	10	Sedang	12	Sedang
43	12	Sedang	15	Sedang	19	Sedang	8	Sedang	16	Sedang
44	6	Rendah	14	Sedang	15	Sedang	5	Rendah	9	Rendah
45	12	Sedang	18	Sedang	18	Sedang	6	Sedang	11	Sedang
46	14	Sedang	18	Sedang	17	Sedang	12	Tinggi	20	Tinggi
47	19	Tinggi	16	Sedang	15	Sedang	8	Sedang	19	Tinggi

48	13	Sedang	16	Sedang	17	Sedang	10	Sedang	17	Sedang
49	16	Sedang	15	Sedang	22	Tinggi	8	Sedang	18	Sedang
50	12	Sedang	15	Sedang	16	Sedang	8	Sedang	13	Sedang
51	10	Rendah	12	Sedang	10	Rendah	9	Sedang	10	Rendah
52	6	Rendah	13	Sedang	15	Sedang	6	Sedang	18	Sedang
53	17	Sedang	12	Sedang	12	Rendah	4	Rendah	12	Sedang
54	20	Tinggi	18	Sedang	9	Rendah	8	Sedang	13	Sedang
55	20	Tinggi	15	Sedang	18	Sedang	7	Sedang	18	Sedang
56	14	Sedang	12	Sedang	9	Rendah	5	Rendah	6	Rendah
57	12	Sedang	19	Tinggi	24	Tinggi	8	Sedang	18	Sedang
58	12	Sedang	14	Sedang	16	Sedang	4	Rendah	18	Sedang
59	16	Sedang	9	Rendah	18	Sedang	7	Sedang	10	Rendah
60	11	Sedang	16	Sedang	21	Sedang	7	Sedang	19	Tinggi
61	10	Rendah	15	Sedang	19	Sedang	7	Sedang	15	Sedang
62	16	Sedang	13	Sedang	14	Sedang	8	Sedang	13	Sedang
63	16	Sedang	13	Sedang	12	Rendah	10	Sedang	15	Sedang
64	17	Sedang	19	Tinggi	20	Sedang	8	Sedang	13	Sedang
65	17	Sedang	17	Sedang	19	Sedang	8	Sedang	18	Sedang
66	17	Sedang	20	Tinggi	18	Sedang	7	Sedang	19	Tinggi
67	11	Sedang	18	Sedang	21	Sedang	7	Sedang	18	Sedang
68	17	Sedang	12	Sedang	15	Sedang	5	Rendah	9	Rendah
69	18	Sedang	19	Tinggi	18	Sedang	11	Tinggi	20	Tinggi
70	19	Tinggi	9	Rendah	21	Sedang	8	Sedang	15	Sedang
71	20	Tinggi	9	Rendah	22	Tinggi	8	Sedang	12	Sedang
72	20	Tinggi	11	Sedang	23	Tinggi	12	Tinggi	14	Sedang

73	9	Rendah	11	Sedang	17	Sedang	9	Sedang	11	Sedang
74	15	Sedang	19	Tinggi	24	Tinggi	7	Sedang	15	Sedang
75	16	Sedang	13	Sedang	10	Rendah	10	Sedang	17	Sedang
76	18	Sedang	12	Sedang	7	Rendah	4	Rendah	6	Rendah
77	17	Sedang	16	Sedang	19	Sedang	6	Sedang	15	Sedang
78	19	Tinggi	19	Tinggi	18	Sedang	12	Tinggi	20	Tinggi
79	13	Sedang	20	Tinggi	18	Sedang	10	Sedang	20	Tinggi
80	19	Tinggi	15	Sedang	23	Tinggi	6	Sedang	12	Sedang
81	12	Sedang	12	Sedang	15	Sedang	6	Sedang	11	Sedang
82	16	Sedang	15	Sedang	23	Tinggi	6	Sedang	13	Sedang
83	16	Sedang	14	Sedang	15	Sedang	9	Sedang	13	Sedang
84	19	Tinggi	9	Rendah	7	Rendah	3	Rendah	5	Rendah
85	17	Sedang	15	Sedang	20	Sedang	5	Rendah	11	Sedang
86	19	Tinggi	10	Rendah	23	Tinggi	4	Rendah	14	Sedang
87	16	Sedang	11	Sedang	21	Sedang	11	Tinggi	17	Sedang
88	18	Sedang	20	Tinggi	19	Sedang	12	Tinggi	20	Tinggi
89	13	Sedang	18	Sedang	20	Sedang	8	Sedang	13	Sedang
90	19	Tinggi	18	Sedang	22	Tinggi	11	Tinggi	13	Sedang
91	10	Rendah	19	Tinggi	24	Tinggi	8	Sedang	19	Tinggi
92	19	Tinggi	14	Sedang	23	Tinggi	12	Tinggi	15	Sedang
93	17	Sedang	10	Rendah	12	Rendah	8	Sedang	12	Sedang
94	19	Tinggi	13	Sedang	22	Tinggi	10	Sedang	17	Sedang
95	18	Sedang	13	Sedang	9	Rendah	7	Sedang	6	Rendah
96	20	Tinggi	11	Sedang	22	Tinggi	6	Sedang	13	Sedang
97	12	Sedang	12	Sedang	16	Sedang	4	Rendah	9	Rendah



98	14	Sedang	13	Sedang	18	Sedang	3	Rendah	9	Rendah
99	14	Sedang	20	Tinggi	19	Sedang	10	Sedang	20	Tinggi
100	18	Sedang	12	Sedang	17	Sedang	9	Sedang	11	Sedang
101	17	Sedang	15	Sedang	19	Sedang	8	Sedang	19	Tinggi
102	15	Sedang	17	Sedang	22	Tinggi	7	Sedang	12	Sedang
103	10	Rendah	13	Sedang	21	Sedang	7	Sedang	14	Sedang
104	12	Sedang	16	Sedang	18	Sedang	8	Sedang	16	Sedang
105	18	Sedang	15	Sedang	12	Rendah	3	Rendah	14	Sedang
106	13	Sedang	18	Sedang	14	Sedang	9	Sedang	16	Sedang
107	10	Rendah	15	Sedang	21	Sedang	12	Tinggi	15	Sedang
108	12	Sedang	20	Tinggi	16	Sedang	6	Sedang	12	Sedang
109	16	Sedang	10	Rendah	13	Rendah	7	Sedang	15	Sedang
110	16	Sedang	11	Sedang	15	Sedang	3	Rendah	14	Sedang
111	13	Sedang	18	Sedang	20	Sedang	5	Rendah	15	Sedang
112	19	Tinggi	18	Sedang	20	Sedang	9	Sedang	15	Sedang
113	16	Sedang	17	Sedang	22	Tinggi	11	Tinggi	19	Tinggi
114	9	Rendah	15	Sedang	22	Tinggi	4	Rendah	12	Sedang
115	6	Rendah	14	Sedang	19	Sedang	9	Sedang	16	Sedang
116	12	Sedang	18	Sedang	21	Sedang	6	Sedang	18	Sedang
117	16	Sedang	20	Tinggi	24	Tinggi	9	Sedang	18	Sedang
118	19	Tinggi	16	Sedang	15	Sedang	5	Rendah	15	Sedang
119	19	Tinggi	19	Tinggi	20	Sedang	6	Sedang	18	Sedang
120	10	Rendah	10	Rendah	18	Sedang	8	Sedang	10	Rendah
121	19	Tinggi	13	Sedang	18	Sedang	7	Sedang	10	Rendah
122	17	Sedang	12	Sedang	12	Rendah	11	Tinggi	13	Sedang

123	19	Tinggi	12	Sedang	23	Tinggi	4	Rendah	11	Sedang
124	16	Sedang	17	Sedang	20	Sedang	12	Tinggi	18	Sedang
125	10	Rendah	13	Sedang	22	Tinggi	8	Sedang	13	Sedang
126	12	Sedang	16	Sedang	16	Sedang	5	Rendah	9	Rendah
127	14	Sedang	12	Sedang	12	Rendah	6	Sedang	12	Sedang
128	16	Sedang	5	Rendah	14	Sedang	6	Sedang	15	Sedang
129	19	Tinggi	12	Sedang	17	Sedang	8	Sedang	17	Sedang
130	14	Sedang	19	Tinggi	20	Sedang	8	Sedang	13	Sedang
131	19	Tinggi	16	Sedang	22	Tinggi	9	Sedang	16	Sedang
132	11	Sedang	20	Tinggi	16	Sedang	10	Sedang	15	Sedang
133	9	Rendah	16	Sedang	23	Tinggi	7	Sedang	18	Sedang
134	19	Tinggi	13	Sedang	13	Rendah	7	Sedang	15	Sedang
135	9	Rendah	18	Sedang	19	Sedang	11	Tinggi	20	Tinggi
136	17	Sedang	13	Sedang	10	Rendah	7	Sedang	10	Rendah
137	15	Sedang	20	Tinggi	10	Rendah	6	Sedang	11	Sedang
138	13	Sedang	15	Sedang	21	Sedang	9	Sedang	14	Sedang
139	16	Sedang	15	Sedang	18	Sedang	12	Tinggi	14	Sedang
140	5	Rendah	15	Sedang	15	Sedang	6	Sedang	14	Sedang
141	5	Rendah	14	Sedang	20	Sedang	8	Sedang	15	Sedang
142	6	Rendah	20	Tinggi	7	Rendah	3	Rendah	14	Sedang
143	20	Tinggi	16	Sedang	7	Rendah	3	Rendah	15	Sedang
144	11	Sedang	14	Sedang	9	Rendah	4	Rendah	15	Sedang
145	13	Sedang	14	Sedang	24	Tinggi	9	Sedang	16	Sedang
146	16	Sedang	12	Sedang	12	Rendah	6	Sedang	17	Sedang
147	12	Sedang	9	Rendah	16	Sedang	8	Sedang	12	Sedang

148	12	Sedang	15	Sedang	21	Sedang	7	Sedang	19	Tinggi
149	16	Sedang	15	Sedang	15	Sedang	9	Sedang	12	Sedang
150	9	Rendah	13	Sedang	15	Sedang	7	Sedang	12	Sedang
151	11	Sedang	16	Sedang	20	Sedang	11	Tinggi	14	Sedang
152	20	Tinggi	5	Rendah	10	Rendah	4	Rendah	13	Sedang
153	19	Tinggi	5	Rendah	13	Rendah	5	Rendah	16	Sedang
154	17	Sedang	6	Rendah	24	Tinggi	12	Tinggi	12	Sedang
155	14	Sedang	6	Rendah	7	Rendah	3	Rendah	5	Rendah
156	13	Sedang	11	Sedang	21	Sedang	5	Rendah	13	Sedang
157	10	Rendah	17	Sedang	22	Tinggi	9	Sedang	19	Tinggi
158	14	Sedang	16	Sedang	16	Sedang	9	Sedang	16	Sedang
159	12	Sedang	20	Tinggi	19	Sedang	10	Sedang	20	Tinggi
160	13	Sedang	20	Tinggi	19	Sedang	10	Sedang	20	Tinggi
161	14	Sedang	20	Tinggi	19	Sedang	12	Tinggi	20	Tinggi
162	6	Rendah	20	Tinggi	20	Sedang	11	Tinggi	20	Tinggi
163	14	Sedang	15	Sedang	20	Sedang	12	Tinggi	20	Tinggi
164	14	Sedang	17	Sedang	20	Sedang	10	Sedang	20	Tinggi
165	10	Rendah	19	Tinggi	17	Sedang	8	Sedang	15	Sedang
166	19	Tinggi	17	Sedang	17	Sedang	8	Sedang	15	Sedang
167	15	Sedang	14	Sedang	12	Rendah	6	Sedang	15	Sedang
168	13	Sedang	13	Sedang	23	Tinggi	5	Rendah	14	Sedang
169	15	Sedang	15	Sedang	21	Sedang	11	Tinggi	20	Tinggi
170	13	Sedang	14	Sedang	16	Sedang	6	Sedang	16	Sedang
171	14	Sedang	12	Sedang	18	Sedang	10	Sedang	14	Sedang
172	19	Tinggi	13	Sedang	16	Sedang	11	Tinggi	14	Sedang

173	14	Sedang	14	Sedang	17	Sedang	10	Sedang	14	Sedang
174	9	Rendah	6	Rendah	16	Sedang	6	Sedang	9	Rendah
175	20	Tinggi	15	Sedang	21	Sedang	12	Tinggi	20	Tinggi
176	15	Sedang	14	Sedang	10	Rendah	4	Rendah	15	Sedang
177	12	Sedang	10	Rendah	24	Tinggi	5	Rendah	12	Sedang
178	14	Sedang	19	Tinggi	18	Sedang	9	Sedang	14	Sedang
179	11	Sedang	15	Sedang	15	Sedang	5	Rendah	11	Sedang
180	15	Sedang	13	Sedang	16	Sedang	9	Sedang	15	Sedang
181	17	Sedang	14	Sedang	14	Sedang	7	Sedang	17	Sedang
182	6	Rendah	13	Sedang	10	Rendah	7	Sedang	6	Rendah
183	15	Sedang	14	Sedang	20	Sedang	9	Sedang	15	Sedang
184	20	Tinggi	17	Sedang	21	Sedang	12	Tinggi	20	Tinggi
185	20	Tinggi	18	Sedang	22	Tinggi	12	Tinggi	20	Tinggi
186	12	Sedang	9	Rendah	24	Tinggi	5	Rendah	12	Sedang
187	11	Sedang	9	Rendah	10	Rendah	3	Rendah	11	Sedang
188	13	Sedang	15	Sedang	15	Sedang	7	Sedang	13	Sedang
189	13	Sedang	12	Sedang	13	Rendah	6	Sedang	13	Sedang
190	5	Rendah	6	Rendah	13	Rendah	5	Rendah	5	Rendah
191	11	Sedang	11	Sedang	16	Sedang	7	Sedang	11	Sedang
192	14	Sedang	15	Sedang	7	Rendah	3	Rendah	14	Sedang
193	17	Sedang	13	Sedang	14	Sedang	6	Sedang	17	Sedang
194	20	Tinggi	20	Tinggi	22	Tinggi	12	Tinggi	20	Tinggi
195	13	Sedang	15	Sedang	21	Sedang	9	Sedang	13	Sedang
196	13	Sedang	20	Tinggi	24	Tinggi	6	Sedang	13	Sedang
197	19	Tinggi	12	Sedang	23	Tinggi	12	Tinggi	19	Tinggi

198	15	Sedang	12	Sedang	16	Sedang	7	Sedang	15	Sedang
199	12	Sedang	11	Sedang	22	Tinggi	12	Tinggi	12	Sedang
200	17	Sedang	13	Sedang	18	Sedang	9	Sedang	17	Sedang
201	6	Rendah	13	Sedang	13	Rendah	6	Sedang	6	Rendah
202	13	Sedang	5	Rendah	21	Sedang	7	Sedang	13	Sedang
203	9	Rendah	11	Sedang	16	Sedang	9	Sedang	9	Rendah
204	9	Rendah	14	Sedang	19	Sedang	6	Sedang	9	Rendah
205	20	Tinggi	20	Tinggi	22	Tinggi	12	Tinggi	20	Tinggi
206	11	Sedang	20	Tinggi	10	Rendah	6	Sedang	11	Sedang
207	19	Tinggi	15	Sedang	22	Tinggi	8	Sedang	19	Tinggi
208	12	Sedang	13	Sedang	13	Rendah	6	Sedang	12	Sedang
209	14	Sedang	19	Tinggi	23	Tinggi	12	Tinggi	14	Sedang
210	16	Sedang	15	Sedang	15	Sedang	9	Sedang	16	Sedang
211	14	Sedang	12	Sedang	17	Sedang	9	Sedang	14	Sedang
212	16	Sedang	17	Sedang	20	Sedang	8	Sedang	16	Sedang
213	15	Sedang	12	Sedang	17	Sedang	9	Sedang	15	Sedang
214	12	Sedang	13	Sedang	20	Sedang	9	Sedang	12	Sedang
215	15	Sedang	12	Sedang	18	Sedang	9	Sedang	15	Sedang
216	14	Sedang	9	Rendah	14	Sedang	7	Sedang	14	Sedang
217	15	Sedang	16	Sedang	17	Sedang	9	Sedang	15	Sedang
218	15	Sedang	11	Sedang	16	Sedang	10	Sedang	15	Sedang
219	19	Tinggi	15	Sedang	21	Sedang	12	Tinggi	19	Tinggi
220	12	Sedang	12	Sedang	18	Sedang	9	Sedang	12	Sedang
221	16	Sedang	14	Sedang	23	Tinggi	12	Tinggi	16	Sedang
222	14	Sedang	16	Sedang	15	Sedang	7	Sedang	14	Sedang

223	14	Sedang	14	Sedang	20	Sedang	6	Sedang	14	Sedang
224	15	Sedang	16	Sedang	17	Sedang	10	Sedang	15	Sedang
225	14	Sedang	15	Sedang	17	Sedang	7	Sedang	14	Sedang
226	10	Rendah	12	Sedang	13	Rendah	8	Sedang	10	Rendah
227	10	Rendah	15	Sedang	17	Sedang	8	Sedang	10	Rendah
228	13	Sedang	14	Sedang	12	Rendah	3	Rendah	13	Sedang
229	11	Sedang	15	Sedang	12	Rendah	8	Sedang	11	Sedang
230	18	Sedang	15	Sedang	16	Sedang	12	Tinggi	18	Sedang
231	13	Sedang	19	Tinggi	14	Sedang	7	Sedang	13	Sedang
232	9	Rendah	12	Sedang	17	Sedang	7	Sedang	9	Rendah
233	12	Sedang	16	Sedang	16	Sedang	8	Sedang	12	Sedang
234	15	Sedang	14	Sedang	10	Rendah	4	Rendah	15	Sedang
235	17	Sedang	14	Sedang	15	Sedang	7	Sedang	17	Sedang
236	13	Sedang	15	Sedang	18	Sedang	10	Sedang	13	Sedang
237	16	Sedang	14	Sedang	21	Sedang	8	Sedang	16	Sedang
238	15	Sedang	10	Rendah	16	Sedang	8	Sedang	15	Sedang
239	18	Sedang	10	Rendah	19	Sedang	7	Sedang	18	Sedang
240	15	Sedang	13	Sedang	18	Sedang	9	Sedang	15	Sedang
241	20	Tinggi	20	Tinggi	22	Tinggi	12	Tinggi	20	Tinggi
242	10	Rendah	18	Sedang	15	Sedang	8	Sedang	10	Rendah
243	11	Sedang	13	Sedang	24	Tinggi	4	Rendah	11	Sedang
244	14	Sedang	9	Rendah	12	Rendah	6	Sedang	14	Sedang
245	14	Sedang	12	Sedang	13	Rendah	9	Sedang	14	Sedang
246	14	Sedang	15	Sedang	17	Sedang	12	Tinggi	14	Sedang
247	15	Sedang	17	Sedang	16	Sedang	7	Sedang	15	Sedang

248	14	Sedang	13	Sedang	17	Sedang	7	Sedang	14	Sedang
249	15	Sedang	16	Sedang	18	Sedang	12	Tinggi	15	Sedang
250	15	Sedang	15	Sedang	17	Sedang	10	Sedang	15	Sedang
251	16	Sedang	18	Sedang	18	Sedang	12	Tinggi	16	Sedang
252	17	Sedang	15	Sedang	18	Sedang	12	Tinggi	17	Sedang
253	12	Sedang	20	Tinggi	19	Sedang	8	Sedang	12	Sedang
254	19	Tinggi	18	Sedang	23	Tinggi	12	Tinggi	19	Tinggi
255	12	Sedang	11	Sedang	15	Sedang	9	Sedang	12	Sedang
256	12	Sedang	14	Sedang	23	Tinggi	8	Sedang	12	Sedang
257	14	Sedang	14	Sedang	14	Sedang	8	Sedang	14	Sedang
258	13	Sedang	14	Sedang	14	Sedang	8	Sedang	13	Sedang
259	16	Sedang	15	Sedang	16	Sedang	10	Sedang	16	Sedang
260	12	Sedang	14	Sedang	16	Sedang	5	Rendah	12	Sedang
261	5	Rendah	5	Rendah	13	Rendah	4	Rendah	5	Rendah
262	13	Sedang	15	Sedang	16	Sedang	11	Tinggi	13	Sedang
263	19	Tinggi	17	Sedang	17	Sedang	12	Tinggi	19	Tinggi
264	16	Sedang	13	Sedang	15	Sedang	6	Sedang	16	Sedang
265	20	Tinggi	20	Tinggi	23	Tinggi	11	Tinggi	20	Tinggi
266	20	Tinggi	18	Sedang	23	Tinggi	11	Tinggi	20	Tinggi
267	20	Tinggi	19	Tinggi	23	Tinggi	12	Tinggi	20	Tinggi
268	20	Tinggi	20	Tinggi	24	Tinggi	12	Tinggi	20	Tinggi
269	20	Tinggi	20	Tinggi	24	Tinggi	11	Tinggi	20	Tinggi
270	20	Tinggi	20	Tinggi	24	Tinggi	9	Sedang	20	Tinggi
271	15	Sedang	16	Sedang	16	Sedang	7	Sedang	15	Sedang
272	15	Sedang	12	Sedang	18	Sedang	4	Rendah	15	Sedang

273	15	Sedang	5	Rendah	18	Sedang	9	Sedang	15	Sedang
274	14	Sedang	13	Sedang	18	Sedang	6	Sedang	14	Sedang
275	20	Tinggi	19	Tinggi	24	Tinggi	11	Tinggi	20	Tinggi
276	16	Sedang	18	Sedang	17	Sedang	12	Tinggi	16	Sedang
277	14	Sedang	15	Sedang	24	Tinggi	6	Sedang	14	Sedang
278	14	Sedang	14	Sedang	19	Sedang	7	Sedang	14	Sedang



## Lampiran 12. Hasil Uji Karakteristik Responden

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 21 tahun	159	57,2	57,2	57,2
	21-25 tahun	119	42,8	42,8	100,0
	Total	278	100,0	100,0	

### Jenis\_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	131	47,1	47,1	47,1
	Perempuan	147	52,9	52,9	100,0
	Total	278	100,0	100,0	

### Program\_Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pend. Adms. Perkantoran	49	17,6	17,6	17,6
	Pend. Akuntansi	60	21,6	21,6	39,2
	Manajemen	73	26,3	26,3	65,5
	Pend. Ekonomi	47	16,9	16,9	82,4
	Akuntansi	49	17,6	17,6	100,0
	Total	278	100,0	100,0	

### Angatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2012	162	58,3	58,3	58,3
	2013	116	41,7	41,7	100,0
	Total	278	100,0	100,0	

### Lampiran 13. Hasil Uji Kategorisasi

#### Efikasi\_Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	50	18,0	18,0	18,0
Sedang	191	68,7	68,7	86,7
Rendah	37	13,3	13,3	100,0
Total	278	100,0	100,0	

#### Norma\_Subjektif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	43	15,5	15,5	15,5
Sedang	197	70,9	70,9	86,3
Rendah	38	13,7	13,7	100,0
Total	278	100,0	100,0	

#### Sikap\_Berperilaku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	53	19,1	19,1	19,1
Sedang	177	63,7	63,7	82,7
Rendah	48	17,3	17,3	100,0
Total	278	100,0	100,0	

#### Pendidian\_Kewirausahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	51	18,3	18,3	18,3
Sedang	181	65,1	65,1	83,5
Rendah	46	16,5	16,5	100,0
Total	278	100,0	100,0	

#### Intensi\_Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	49	17,6	17,6	17,6
Sedang	193	69,4	69,4	87,1
Rendah	36	12,9	12,9	100,0
Total	278	100,0	100,0	

## Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Efikasi_Diri	Norma_Subyektif	Sikap_Berperilaku	Pendidian_Kewirausahaan	Intensi_Berwirausaha
N		278	278	278	278	278
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	14,4460	14,2950	17,3813	7,9568	14,4137
	Std. Deviation	3,62138	3,71056	4,14693	2,50738	3,62971
Most Extreme Differences	Absolute	,077	,077	,071	,080	,073
	Positive	,063	,069	,055	,080	,073
	Negative	-,077	-,077	-,071	-,076	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,282	1,292	1,183	1,339	1,223
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075	,071	,122	,056	,101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 15. Hasil Uji Linearitas

### Intensi\_Berwirausaha \* Efikasi\_Diri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi_Berwirausaha * Efikasi_Diri	Between Groups	(Combined)	565,757	13	43,520	3,726	,000
		Linearity	421,702	1	421,702	36,103	,000
		Deviation from Linearity	144,055	12	12,005	1,028	,423
	Within Groups		3083,671	264	11,681		
	Total		3649,428	277			

### Intensi\_Berwirausaha \* Norma\_Subyektif

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi_Berwirausaha * Norma_Subyektif	Between Groups	(Combined)	1045,038	13	80,388	8,149	,000
		Linearity	843,964	1	843,964	85,550	,000
		Deviation from Linearity	201,074	12	16,756	1,699	,067
	Within Groups		2604,390	264	9,865		
	Total		3649,428	277			

### Intensi\_Berwirausaha \* Sikap\_Berperilaku

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi_Berwirausaha * Sikap_Berperilaku	Between Groups	(Combined)	963,124	15	64,208	6,262	,000
		Linearity	727,159	1	727,159	70,921	,000
		Deviation from Linearity	235,965	14	16,855	1,644	,068
	Within Groups		2686,304	262	10,253		
	Total		3649,428	277			

## Intensi\_Berwirausaha \* Pendidikan\_Kewirausahaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi_Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	1154,870	9	128,319	13,786	,000
* Pendidikan_Kewirausahaan	Linear	Linearity	1074,559	1	1074,559	115,444	,000
		Deviation from Linearity	80,310	8	10,039	1,079	,378
	Within Groups		2494,559	268	9,308		
	Total		3649,428	277			

## Lampiran16. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidian_Kewirausahaan, Efikasi_Diri, Norma_Subyektif, Sikap_Berperilaku <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 <sup>a</sup>	,477	,469	2,64392

a. Predictors: (Constant), Pendidikan\_Kewirausahaan, Efikasi\_Diri, Norma\_Subyektif, Sikap\_Berperilaku

b. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1741,066	4	435,266	62,267	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1908,362	273	6,990		
	Total	3649,428	277			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan\_Kewirausahaan, Efikasi\_Diri, Norma\_Subyektif, Sikap\_Berperilaku

b. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,377	,974		,387	,699		
	Efikasi_Diri	,220	,045	,220	4,882	,000	,944	1,060
	Norma_Subyektif	,306	,046	,313	6,666	,000	,870	1,150
	Sikap_Berperilaku	,173	,043	,197	4,004	,000	,790	1,266
	Pendidian_Kewirausahaan	,437	,074	,302	5,913	,000	,734	1,362

a. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

## Lampiran 17. Hasil Analisis Uji Heterokedastisitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidian_Kewirausahaan, Efikasi_Diri, Norma_Subyektif, Sikap_Berperilaku <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: abs\_res

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,159 <sup>a</sup>	,025	,011	1,48493

a. Predictors: (Constant), Pendidikan\_Kewirausahaan, Efikasi\_Diri, Norma\_Subyektif, Sikap\_Berperilaku

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,458	4	3,865	1,753	,139 <sup>a</sup>
	Residual	599,769	272	2,205		
	Total	615,227	276			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan\_Kewirausahaan, Efikasi\_Diri, Norma\_Subyektif, Sikap\_Berperilaku

b. Dependent Variable: abs\_res

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,599	,547		4,750	,000
	Efikasi_Diri	,008	,025	,019	,308	,758
	Norma_Subyektif	-,040	,026	-,100	-1,559	,120
	Sikap_Berperilaku	,033	,024	,092	1,362	,174
	Pendidian_Kewirausahaan	-,069	,042	-,116	-1,660	,098

a. Dependent Variable: abs\_res

### Lampiran 18. Hasil Uji Regresi Berganda (1)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Angkatan, Jenis_Kelamin, Usia, Program_Studi	.	Enter
2	Efikasi_Diri <sup>a</sup>	.	Enter
3	Sikap_Berperilaku, Norma_Subyektif, Pendidikan_Kewirausahaan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,750 <sup>a</sup>	,563	,556	2,41763	,563	87,844	4	273	,000
2	,769 <sup>b</sup>	,592	,584	2,33987	,029	19,447	1	272	,000
3	,819 <sup>c</sup>	,670	,660	2,11507	,078	21,297	3	269	,000

a. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi

b. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Efikasi\_Diri

c. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Efikasi\_Diri, Sikap\_Berperilaku, Norma\_Subyektif, Pendidikan\_Kewirausahaan

**ANOVA<sup>d</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2053,766	4	513,441	87,844	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1595,662	273	5,845		
	Total	3649,428	277			
2	Regression	2160,235	5	432,047	78,913	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1489,193	272	5,475		
	Total	3649,428	277			
3	Regression	2446,052	8	305,756	68,348	,000 <sup>c</sup>
	Residual	1203,376	269	4,474		
	Total	3649,428	277			

a. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi

b. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Efikasi\_Diri

c. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Efikasi\_Diri, Sikap\_Berperilaku, Norma\_Subyektif, Pendidikan\_Kewirausahaan

d. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

**Lanjutan Hasil Regresi 1****Coefficients<sup>d</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,720	,601		6,187	,000
	Usia	2,037	,320	,278	6,369	,000
	Jenis_Kelamin	2,480	,318	,342	7,805	,000
	Program_Studi	,623	,124	,236	5,006	,000
	Angkatan	1,478	,348	,201	4,246	,000
2	(Constant)	1,782	,729		2,443	,015
	Usia	1,848	,313	,252	5,914	,000
	Jenis_Kelamin	2,327	,309	,321	7,521	,000
	Program_Studi	,615	,120	,233	5,102	,000
	Angkatan	1,420	,337	,193	4,211	,000
3	Efikasi_Diri	,176	,040	,176	4,410	,000
	(Constant)	-1,353	,797		-1,697	,091
	Usia	1,378	,291	,188	4,739	,000
	Jenis_Kelamin	1,626	,295	,224	5,513	,000
	Program_Studi	,540	,110	,205	4,932	,000
	Angkatan	,964	,313	,131	3,077	,002
	Efikasi_Diri	,153	,037	,153	4,181	,000
	Norma_Subyektif	,160	,039	,163	4,109	,000
	Sikap_Berperilaku	,122	,035	,139	3,503	,001
	Pendidian_Kewirausahaan	,212	,063	,146	3,361	,001

a. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

## Lampiran 19. Hasil Uji Regresi Berganda (2)

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Angkatan, Jenis_Kelamin, Usia, Program_Studi <sup>a</sup>	.	Enter
2	Norma_Subyektif <sup>a</sup>	.	Enter
3	Efikasi_Diri, Sikap_Berperilaku, Pendidikan_Kewirausahaan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,750 <sup>a</sup>	,563	,556	2,41763	,563	87,844	4	273	,000
2	,772 <sup>b</sup>	,596	,589	2,32696	,034	22,689	1	272	,000
3	,819 <sup>c</sup>	,670	,660	2,11507	,074	20,076	3	269	,000

a. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi

b. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Norma\_Subyektif

c. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Norma\_Subyektif, Efikasi\_Diri, Sikap\_Berperilaku, Pendidikan\_Kewirausahaan

**ANOVA<sup>d</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2053,766	4	513,441	87,844	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1595,662	273	5,845		
	Total	3649,428	277			
2	Regression	2176,620	5	435,324	80,396	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1472,808	272	5,415		
	Total	3649,428	277			
3	Regression	2446,052	8	305,756	68,348	,000 <sup>c</sup>
	Residual	1203,376	269	4,474		
	Total	3649,428	277			

a. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi

b. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Norma\_Subyektif

c. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Norma\_Subyektif, Efikasi\_Diri, Sikap\_Berperilaku, Pendidikan\_Kewirausahaan

d. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha



## Lanjutan Hasil Regresi 2

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,720	,601		6,187	,000
	Usia	2,037	,320	,278	6,369	,000
	Jenis_Kelamin	2,480	,318	,342	7,805	,000
	Program_Studi	,623	,124	,236	5,006	,000
	Angkatan	1,478	,348	,201	4,246	,000
2	(Constant)	2,118	,669		3,164	,002
	Usia	1,904	,309	,260	6,159	,000
	Jenis_Kelamin	2,047	,319	,282	6,415	,000
	Program_Studi	,582	,120	,221	4,847	,000
	Angkatan	1,287	,338	,175	3,814	,000
3	Norma_Subyektif	,199	,042	,204	4,763	,000
	(Constant)	-1,353	,797		-1,697	,091
	Usia	1,378	,291	,188	4,739	,000
	Jenis_Kelamin	1,626	,295	,224	5,513	,000
	Program_Studi	,540	,110	,205	4,932	,000
	Angkatan	,964	,313	,131	3,077	,002
	Norma_Subyektif	,160	,039	,163	4,109	,000
	Efikasi_Diri	,153	,037	,153	4,181	,000
	Sikap_Berperilaku	,122	,035	,139	3,503	,001
	Pendidian_Kewirausahaan	,212	,063	,146	3,361	,001

a. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

### Lampiran 20. Hasil Uji Regresi Berganda (3)

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Angkatan, Jenis_Kelamin, Usia, Program_Studi	.	Enter
2	Sikap_Berperilaku <sup>a</sup>	.	Enter
3	Efikasi_Diri, Norma_Subyektif, Pendidikan_Kewirausahaan	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,750 <sup>a</sup>	,563	,556	2,41763	,563	87,844	4	273	,000
2	,779 <sup>b</sup>	,606	,599	2,29789	,044	30,191	1	272	,000
3	,819 <sup>c</sup>	,670	,660	2,11507	,064	17,352	3	269	,000

a. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi

b. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Sikap\_Berperilaku

c. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Sikap\_Berperilaku, Efikasi\_Diri, Norma\_Subyektif, Pendidikan\_Kewirausahaan

**ANOVA<sup>d</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2053,766	4	513,441	87,844	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1595,662	273	5,845		
	Total	3649,428	277			
2	Regression	2213,183	5	442,637	83,828	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1436,245	272	5,280		
	Total	3649,428	277			
3	Regression	2446,052	8	305,756	68,348	,000 <sup>c</sup>
	Residual	1203,376	269	4,474		
	Total	3649,428	277			

a. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi

b. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Sikap\_Berperilaku

c. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Sikap\_Berperilaku, Efikasi\_Diri, Norma\_Subyektif, Pendidikan\_Kewirausahaan

d. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

### Lanjutan Hasil Regresi 3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,720	,601		6,187	,000
	Usia	2,037	,320	,278	6,369	,000
	Jenis_Kelamin	2,480	,318	,342	7,805	,000
	Program_Studi	,623	,124	,236	5,006	,000
	Angkatan	1,478	,348	,201	4,246	,000
2	(Constant)	1,400	,711		1,969	,050
	Usia	1,834	,306	,250	5,987	,000
	Jenis_Kelamin	2,191	,307	,302	7,146	,000
	Program_Studi	,565	,119	,214	4,756	,000
	Angkatan	1,377	,331	,187	4,156	,000
	Sikap_Berperilaku	,194	,035	,222	5,495	,000
3	(Constant)	-1,353	,797		-1,697	,091
	Usia	1,378	,291	,188	4,739	,000
	Jenis_Kelamin	1,626	,295	,224	5,513	,000
	Program_Studi	,540	,110	,205	4,932	,000
	Angkatan	,964	,313	,131	3,077	,002
	Sikap_Berperilaku	,122	,035	,139	3,503	,001
	Efikasi_Diri	,153	,037	,153	4,181	,000
	Norma_Subyektif	,160	,039	,163	4,109	,000
	Pendidian_Kewirausahaan	,212	,063	,146	3,361	,001

a. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

### Lampiran 21. Hasil Uji Regresi Berganda (4)

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Angkatan, Jenis_Kelamin, Usia, Program_Studi	.	Enter
2	Pendidian_Kewirausahaan <sup>a</sup>	.	Enter
3	Efikasi_Diri, Sikap_Berperilaku, Norma_Subyektif	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,750 <sup>a</sup>	,563	,556	2,41763	,563	87,844	4	273	,000
2	,781 <sup>b</sup>	,610	,603	2,28670	,048	33,155	1	272	,000
3	,819 <sup>c</sup>	,670	,660	2,11507	,060	16,312	3	269	,000

a. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi

b. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Pendidikan\_Kewirausahaan

c. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Pendidikan\_Kewirausahaan, Efikasi\_Diri, Sikap\_Berperilaku, Norma\_Subyektif

**ANOVA<sup>d</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2053,766	4	513,441	87,844	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1595,662	273	5,845		
	Total	3649,428	277			
2	Regression	2227,135	5	445,427	85,184	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1422,293	272	5,229		
	Total	3649,428	277			
3	Regression	2446,052	8	305,756	68,348	,000 <sup>c</sup>
	Residual	1203,376	269	4,474		
	Total	3649,428	277			

a. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi

b. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Pendidikan\_Kewirausahaan

c. Predictors: (Constant), Angkatan, Jenis\_Kelamin, Usia, Program\_Studi, Pendidikan\_Kewirausahaan, Efikasi\_Diri, Sikap\_Berperilaku, Norma\_Subyektif

d. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

## Lanjutan Hasil Regresi 4

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,720	,601		,000
	Usia	2,037	,320	,278	,000
	Jenis_Kelamin	2,480	,318	,342	,000
	Program_Studi	,623	,124	,236	,000
	Angkatan	1,478	,348	,201	,000
2	(Constant)	2,609	,601		,000
	Usia	1,591	,312	,217	,000
	Jenis_Kelamin	2,151	,306	,296	,000
	Program_Studi	,613	,118	,232	,000
	Angkatan	1,055	,337	,144	,002
	Pendidian_Kewirausahaan	,362	,063	,250	,000
3	(Constant)	-1,353	,797		,091
	Usia	1,378	,291	,188	,000
	Jenis_Kelamin	1,626	,295	,224	,000
	Program_Studi	,540	,110	,205	,000
	Angkatan	,964	,313	,131	,002
	Pendidian_Kewirausahaan	,212	,063	,146	,001
	Efikasi_Diri	,153	,037	,153	,000
	Norma_Subyektif	,160	,039	,163	,000
	Sikap_Berperilaku	,122	,035	,139	,001

a. Dependent Variable: Intensi\_Berwirausaha

## Lampiran 22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Berganda

Independen dan Kontrol Variabel	Intensi Berwirausaha					
	Model 1 ( $\beta$ )	Model 2 ( $\beta$ )	Model 3 ( $\beta$ )	Model 4 ( $\beta$ )	Model 5 ( $\beta$ )	Model 6 ( $\beta$ )
Usia	0,278**	0,252**	0,260**	0,250**	0,217**	0,188**
Jenis_Kelamin	0,342**	0,321**	0,282**	0,302**	0,296**	0,224**
Program_Studi	0,236**	0,233**	0,221**	0,214**	0,232**	0,205**
Angkatan	0,201**	0,193**	0,175**	0,187**	0,144**	0,131**
Efikasi_Diri		0,176**				0,139**
Norma_Subyektif			0,204**			0,153**
Sikap_Berperilaku				0,222**		0,163**
Pendidian_Kewirausahaan					0,250**	0,146**
R <sup>2</sup>	0,563	0,592	0,596	0,606	0,610	0,670
$\Delta R^2$	0,563**	0,029**	0,034**	0,044**	0,048**	0,107**

Sumber: Data Primer yang diolah 2015

\*\*p<0.01; \*p<0.05.

